

**PENGARUH LITERASI DAN PENGALAMAN KEUANGAN TERHADAP
KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN PRODUK KARTU
KREDIT DI BANK NEGARA INDONESIA MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)

Program Studi Manajemen



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA : GRACILLA ADINDA

NPM : 1805160134

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2022



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mughtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 03 Agustus 2022, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : GRACILLA ADINDA
N P M : 180516134
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : **PENGARUH LITERASI DAN PENGALAMAN KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH DALAM MENGGUNAKAN PRODUK KARTU KREDIT DI BANK NEGARA INDONESIA MEDAN**

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. F. FRIZEN, S.E., M.Si.)

Penguji II

(MUHAMMAD ANDI PRAYOGI, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

PANITIA UJIAN

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : GRACILLA ABINDA
N P M : 1805160134
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI DAN PENGALAMAN KEUANGAN
TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN
PRODUK KARTU KREDIT DI BANK NEGARA INDONESIA
MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, JULI 2022

Pembimbing Skripsi


(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui
Gich.

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si) 
(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Gracilla Adinda
N.P.M : 1805160134
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Nama Dosen Pembimbing : Assoc.Prof.Dr.Ade Gunawan, SE.,M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi dan Pengalaman Keuangan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Kartu Kredit Di Bank Negara Indonesia Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Latar Belakang	11/04/22	✓
Bab 2	Diskusi Revisi Gambar Tabel	22/07-22	✓
Bab 3	Mendeley / Daftar Pustaka	29/04-22	✓
Bab 4	Pembahasan hasil Penelitian	24/05-22	✓
Bab 5	Kesimpulan dan Saran	07/06-22	✓
Daftar Pustaka	Dirapikan dan Mendeley	07/08-22	✓
Persetujuan Sidang Meja Hijau	<i>Ace</i> <i>Abby Meza Hjan</i>	27/7-22	✓

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Medan, 27 Juli 2022
Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

(Jasman Saripuddin Hsb, S.E., M.Si)

(Assoc.Prof.Dr.Ade Gunawan, SE.,M.Si)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : GRACILLA ADINDA
NPM : 1805160134
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

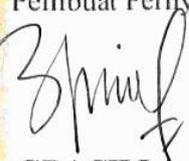
1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing “ dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan. 27 JULI 2022

Pembuat Pernyataan




GRACILLA ADINDA

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI DAN PENGALAMAN KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN PRODUK KARTU KREDIT DI BANK NEGARA INDONESIA MEDAN

GRACILLA ADINDA
Program Studi Manajemen
Email : gracillaadinda5@gmail.com

Saat ini, kartu kredit tidak lagi menjadi barang mewah karena tidak hanya dimiliki kalangan menengah atas saja. Selain itu, untuk menggunakannya dengan bijak, pengguna harus memiliki kemampuan literasi finansial dan keuangan yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak literasi finansial dan pengalaman finansial dalam menggunakan kartu kredit oleh nasabah Bank Negara Indonesia Medan. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan sampel sebanyak 50 responden yang merupakan nasabah Bank Negara Indonesia Medan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, Regresi Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial diketahui literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan kartu kredit pada nasabah Bank Negara Indonesia Medan. Dan secara parsial bahwa pengalaman keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan kartu kredit pada nasabah Bank Negara Indonesia Medan. Hasil penelitian secara simultan diketahui bahwa literasi dan pengalaman keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap penggunaan kartu kredit pada nasabah Bank Negara Indonesia Medan.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pengalaman Keuangan dan Penggunaan Kartu Kredit

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY AND EXPERIENCE ON CUSTOMER DECISIONS USING CARD PRODUCTS CREDIT AT BANK NEGARA INDONESIA MEDAN

GRACILLA ADINDA

Management Study Program

Email : gracillaadinda5@gmail.com

Nowadays, credit cards are no longer a luxury because they are not only owned by the upper middle class. In addition, to use it wisely, users must have adequate financial and financial literacy capabilities. This study aims to test the impact of financial literacy and financial experience in using credit cards by Bank Negara Indonesia Medan customers. In this study, it used an associative type of research with a sample of 50 respondents who were customers of Bank Negara Indonesia Medan. The data collection technique in this study used the questionnaire technique. The data analysis technique in this study uses Classical Assumption Test, Multiple Regression, Hypothesis Test (t Test and F Test), and Coefficient of Determination. Data processing in this study used the SPSS software program. The results showed that it was partially known that financial literacy had a positive and significant influence on the use of credit cards on Bank Negara Indonesia Medan customers. And partially that financial experience has a positive and significant influence on the use of credit cards on customers of Bank Negara Indonesia Medan. The results of the study simultaneously found that financial literacy and experience have a significant positive influence on the use of credit cards on bank negara indonesia medan customers.

Keywords: Financial Literacy, Financial Experience and Credit Card Usage

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur *Alhamdulillah* kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul **“Pengaruh Literasi Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Kartu Kredit Di Bank Negara Indonesia Medan”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Skripsi ini dapat tersusun dengan baik tentunya berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, secara khusus penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat, karunia, rezeki, kemudahan, kesehatan serta kesempatan sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik. Semoga Ilmu yang penulis peroleh menjadi berkah dan bermanfaat untuk orang lain,Aamiin.
2. Bapak tercinta saya Surya Hadi Kesuma dan Mama tercinta saya Susanti, yang telah memberikan segala kasih sayangnya dan do'a kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.
3. Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak H. Januri, SE.,M.M.,Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi saya yang sangat baik dan selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis berupa ilmu, pemikiran, dan waktu kepada penulis.
6. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Jasman Syarifuddin Hsb, SE, M.Si selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si selaku Sekretaris Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Pimpinan beserta seluruh pihak Bank Negara Indonesia Cabang Pasar Baru Medan yang telah berkenan mengizinkan peneliti untuk mengadakan penelitian ditempat tersebut.
11. Sahabat seperjuangan saya yang tergabung dalam Keluarga Samawa Wisuda 2022 (Adam Chairivo, Ridho Jihad Harsi, Ilham Syahputra, Zulham Afandi Saragi, Ridho Syaputra, Desi Novianti, Reza Edi Kesuma, Ali Akbar Payung, Nur Anisa, Widya, Muhammad Taufan Firdaus, Ad dini Elhilal, Lidya Pratiwi, Vivi Affia Sari, Riska Amalia, Rosmalinda Pane, Filza Nazmi Sanika, Dapa, dan Jowanda Harahap) yang telah memberikan semangat dan do'a kepada penulis.
12. Teman – teman retceh saya Fitri Aulia, Vitha Jelita, Desy Tri Wulandari, Rizka Liyanti, dan Teman satu kelas kuliah lainnya yaitu Kelas C Manajemen pagi yang saling mendukung dan memotivasi menyusun skripsi ini.

13. Sahabat saya Afifa Nabila Rahmah, Dewy Sri, Shella yang telah memberikan saya motivasi sekaligus pengingat untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Adik – adik tersayang saya BPH/BPO PK IMM FEB UMSU P.A 2020/2021 (Roy, Agung, Suhendrik, Fahmi, Isra, Lisda, Iwana, Azmy, Rayhal, Jefri, Karina, Azrina, Dahlia, Dita, Fauziah, Romi, Fahri, Azrina, dan terkhususnya adik tercinta saya Anisa Rahmah).
15. Seluruh adik – adik saya Kader 2020 dan Kader 2021 PK IMM FEB UMSU
16. Kepada Abangda/Kakanda Kepengurusan PK IMM FEB UMSU P.A 2019/2020 Angkatan 2017 (Bg Hendra, Bg Rahmat, Kak Lusi, Kak Sehin, Kak Nabila, Kak Marina, Kak Sonia, Bg Rizky, Bg Dony, Kak Nurlia, Kak Ningsih, Bg Syahrul, Kak Marini, Kak Ulfa dan Bg Mohan) dan abangda Feza Ihram Syahri yang mengingatkan dan membantu untuk menyelesaikan skripsi penulis.
17. Senior Alumni dan Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik, saran yang bersifat membangun dari pembaca. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap skripsi ini akan menjadi salah satu motivasi dan dokumen penting untuk perkembangan dunia kerja di masa-masa yang akan datang.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 27 JULI 2022

Penulis

GRACILLA ADINDA
NPM. 1805160134

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB 2 LANDASAN TEORI	8
2.1. Kajian Teoritis	10
2.1.1. Kartu Kredit	10
2.1.1.1. Sejarah Kartu Kredit	10
2.1.1.2. Pengertian Kartu Kredit	12
2.1.1.3. Pengaturan Kartu Kredit	14
2.1.1.4. Penggolongan Kartu Kredit	17
2.1.1.5. Fungsi Kartu Kredit	20
2.1.2 Literasi Keuangan	22
2.1.2.1. Pengertian Literasi Keuangan	22
2.1.2.2. Faktor-Faktor Literasi Keuangan	24
2.1.2.3. Tujuan Literasi Keuangan	26
2.1.2.4. Tingkat Literasi Keuangan	27
2.1.2.5. Aspek-Aspek Literasi Keuangan	28
2.1.2.6. Indikator Literasi Keuangan	29
2.1.3. Pengalaman Keuangan	30
2.1.3.1. Pengertian Pengalaman keuangan	30
2.2. Kerangka Konseptual	32
2.3. Hipotesis	34
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Pendekatan Penelitian	35
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	35
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	37
3.4 Populasi dan Sampel	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6 Teknik Analisis Data.....	43

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Hasil Penelitian	50
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
4.1.2 Karakter Responden.....	50
4.1.3 Analisis Variabel Penelitian.....	52
4.1.3.1 Tabel Frekuensi Penggunaan Kartu Kredit	52
4.1.3.2 Tabel Frekuensi Literasi Keuangan	55
4.1.3.3 Tabel Frekuensi Pengalaman Keuangan.....	57
4.1.4 Model Regresi	59
4.1.4.1 Uji Normalitas.....	59
4.1.4.2 Multikolonieritas.....	61
4.1.4.3 Heterokedasititas	63
4.1.5 Linier Regresi Berganda.....	64
4.1.6 Uji Hipotesis Penelitian.....	65
4.1.6.1 Uji t.....	65
4.1.6.2 Uji f.....	69
4.1.6.3 Koefisien Determinasi	70
4.2 Hasil Pembahasan	72
4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan Kartu Kredit	72
4.2.2 Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Penggunaan Kartu Kredit	74
4.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Penggunaan Kartu Kredit	75
 BAB 5 PENUTUP	 78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	78
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	79
 DAFTAR PUSTAKA.....	 ix
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Penggunaan Kartu Kredit	35
Tabel 3.2 Indikator Literasi Keuangan	36
Tabel 3.3 Indikator Pengalaman Keuangan	36
Tabel 3.4 Jadwal Kegiatan Penelitian	37
Tabel 3.5 Instrumen Skala Likert.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Transaksi Kartu Kredit.....	4
Gambar 1.2 Kerangka Konseptual.....	34
Gambar 1.3 Bentuk Pengujian	46
Gambar Kriteria Pengujian Hipotesis	47

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari seorang individu memiliki banyak kebutuhan, yaitu kebutuhan pokok dan juga kebutuhan sekunder. Pemenuhan atas kebutuhan masing-masing individu menjadi hal yang penting bagi dalam mencapai kehidupan yang selaras dengan lingkungannya. Fenomena tersebut oleh pihak bank dijadikan acuan untuk menawarkan sebuah produk yang praktis dan aman bisa digunakan oleh pengguna dalam berbelanja yang disebut dengan kartu kredit.

Kartu kredit adalah alat pembayaran dengan menggunakan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran atas kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi termasuk transaksi pembelian dan alat untuk melakukan penarikan tunai dimana kewajiban pembayaran pemegang kartu dipenuhi terlebih dahulu oleh *acquirer* atau penerbit, dan pemegang kartu berkewajiban melakukan pelunasan kewajiban pembayaran tersebut pada waktu yang disepakati baik secara sekaligus (*charge card*) ataupun secara angsuran (Destianata & Lutfi, 2019). Pola konsumsi dengan menggunakan kartu kredit terlihat ada kaitannya dengan kelas sosial, tingkat penghasilan dan gaya hidup seseorang (Fitriana & Utami, 2020).

Dalam hal ini, ada dua jenis pola penggunaan kartu kredit yaitu pola penggunaan yang positif dan pola penggunaan yang negatif. Pola penggunaan positif adalah pola atau sikap yang dalam memanfaatkan kartu kredit sebagai alat yang mempermudah transaksi pembelian dan dapat menaikkan harga diri

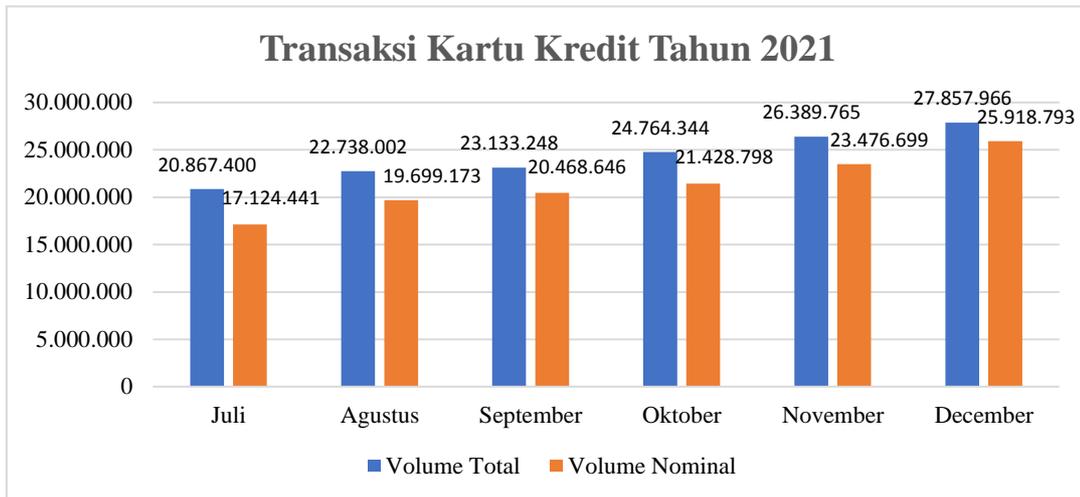
penggunanya sekaligus menjadi ciri individu modern dan dapat mengelola penggunanya dengan baik seperti melakukan pembayaran kartu kredit secara luas, penggunaan tidak melebihi batas kartu kredit. Adapun kartu kredit bisa juga bersifat negatif. Penggunaan yang negatif adalah pola atau sikap yang dalam memanfaatkan kartu kredit tidak hanya sebagai alat yang mempermudah transaksi pembelian dan data menaikkan harga diri penggunanya namun juga digunakan sebagai suatu pemborosan dalam pemenuhan kebutuhan dan konsumsinya yang tidak disesuaikan dengan kemampuan keuangannya. Individu yang memiliki pola penggunaan negatif ini dalam pembayaran kartu kredit cenderung membayar terlambat dan dikenakan sanksi biaya keterlambatan, individu juga cenderung menggunakan kartu kredit melebihi batas kartu kredit sehingga dikenakan biaya pemakaian tambahan. Pola negatif inilah yang akhirnya cenderung membentuk individu menjadi berperilaku konsumtif serta suka berhutang melalui kartu kredit karena menggunakannya secara berlebihan yang tidak sesuai dengan kebutuhan.

Salah satu faktor penting penentu perilaku keuangan konsumen adalah tingkat literasi keuangan (Shih, TY & ke, 2014). Literasi keuangan yang bagus memiliki dampak positif pada keputusan keuangan harian, meningkatkan tabungan, dan memperbaiki kualitas hidup janga panjang (Krajnakova et al., 2014), serta lebih baik dalam menyiapkan pension (Alessie, Van Rooij, 2011). Kelemahan dalam literasi keuangan dapat menyebabkan pengambilan keputusan keuangan yang tidak tepat (Volpe, Chen, 2006). Seseorang yang memiliki literasi keuangan rendah cenderung untuk memiliki hutang yang berlebihan (Shicks, 2014), terlambat membayar hutang (Gathergood, 2012).

Di samping pentingnya seorang individu memiliki literasi keuangan yang baik, diperlukan juga sebuah pengalaman keuangan. Pengalaman keuangan adalah pengalaman seorang individu tidak dapat diukur melalui seberapa banyak jenis produk keuangan atau kekayaan yang dimiliki oleh seorang individu, melainkan diukur melalui jenis-jenis transaksi keuangan yang dilakukan oleh individu tersebut. Pengalaman keuangan individu ini menjadi peran penting dalam pengelolaan keuangan individu karena pada dasarnya semua orang harus bisa mengatur pengeluaran yang digunakan agar tidak menjadi boros dan kesulitan dalam membeli kebutuhan yang terkadang serba mendadak, bahkan anak berusia lima tahun telah memandang bahwa uang itu sebuah hal yang penting (Durvasula, 2007)

Perkembangan bisnis kartu kredit di Indonesia kini semakin semarak. Hal ini terlihat dari terus bertambahnya jenis kartu kredit yang diterbitkan, meningkatnya jumlah nasabah, dan melonjaknya jumlah kartu kredit beredar maupun nilai transaksinya dalam setiap tahunnya. Kartu kredit kini semakin populer sebagai alat pengganti uang tunai bahkan telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat modern di Indonesia. Selain dipicu oleh perkembangan gaya hidup masyarakat di kota-kota besar, pertumbuhan bisnis kartu kredit ini juga ditunjang oleh beragamnya program menarik yang ditawarkan perusahaan penerbit, mengikuti selera dan kebutuhan nasabah yang makin bervariasi. Berbagai tawaran kartu kredit yang menarik saat ini banyak bertebaran di sejumlah media cetak, elektronik, media *online*, dan juga melalui layanan SMS. Dengan adanya kartu kredit transaksi pembayaran tunai yang dikeluarkan nasabah

untuk memenuhi gaya hidup seperti transaksi tunai dan belanja, berikut penjelasannya dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut ini :



Gambar 1.1 Transaksi Kartu Kredit

Sumber : (*Transaksi Kartu Kredit*, 2016)

Laporan Bank Indonesia (BI) mencatat nilai transaksi dengan kartu kredit sebesar Rp 25,91 triliun pada Desember 2021. Nilai transaksi tersebut naik 10,39% dari bulan sebelumnya yang sebesar Rp 23,47 triliun. Tidak hanya nilai transaksi, volume transaksi dengan kartu kredit juga mengalami peningkatan. Volume transaksi pada Desember 2021 sebanyak 27,85 juta transaksi, naik 5,57% dari bulan sebelumnya yang sebanyak 26,38 juta transaksi. Kategori transaksi tunai memiliki nilai transaksi sebesar Rp 589,66 miliar pada Desember 2021. Angka ini turun 3,22% dari bulan sebelumnya yang sebesar Rp 609,30 miliar. Berbeda dengan nilai transaksi kategori belanja, transaksi kartu kredit ini mengalami peningkatan sebesar 10,76% dari Rp 22,86 triliun menjadi Rp 25,32 triliun pada Desember 2021. Sementara, volume transaksi kategori tunai pada Desember 2021 sebanyak 404,83 ribu transaksi. Jumlah itu turun 3,79% dari bulan sebelumnya sebanyak 420,81 ribu transaksi tunai. Adapun, volume

transaksi untuk kategori belanja sebanyak 27,45 juta transaksi pada Desember 2021 lalu. Volume transaksi tersebut naik 5,73% dari bulan sebelumnya sebanyak 25,96 juta transaksi (Annur, 2022).

Literasi keuangan adalah pendidikan dan pemahaman tentang berbagai seluk beluk pengelolaan keuangan, agar seseorang mampu mengelola keuangan pribadi secara baik dan efisien serta mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat seperti investasi, asuransi, properti, biaya pendidikan, kesehatan, membuat angsuran, pensiun, dan perencanaan pajak. Literasi keuangan ini juga dianggap sebagai solusi yang membantu seseorang untuk terhindar dari masalah keuangan. Karena masalah keuangan bukan hanya tentang penghasilan rendah, melainkan juga salah dalam mengelola keuangan seperti pemakaian kartu kredit berlebihan, perencanaan keuangan yang salah hingga mempersiapkan pensiun yang mapan (Gunawan et al., 2019).

Orang – orang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi maka akan lebih suka untuk merencanakan persiapan masa pensiunnya karena mengharapkan masa tua yang nyaman dan bercukupan, sehingga mereka mencari program peningkatan pemahaman dan keterampilan mengelola keuangan untuk menambah kemampuan mengelola keuangan pribadi (M. Lusardi, 2007) Perilaku positif seseorang dalam mengelola keuangan sebagai dampak dari tingkat pengetahuan dan keterampilan keuangan yang baik sehingga masa depan bisa direncanakan dengan baik termasuk persiapan masa pensiun yang sejahtera. Tetapi ada temuin lain bahwa edukasi keuangan tidak mampu secara maksimal mendukung seseorang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam mengelola keuangan pribadi sehingga menjadi gambaran bahwa edukasi

keuangan yang diperoleh tidak berhasil meningkatkan literasi keuangannya. Ada peran faktor motivasi dan lingkungan baik internal dan eksternal yang berperan untuk meningkatkan literasi keuangan yang akan berdampak pada perencanaan masa pensiun seseorang (Hui, 2016)

Selain itu juga terdapat faktor – faktor yang mempengaruhi literasi keuangan merupakan pengelompokkan faktor – faktor tersebut menjadi beberapa kategori yaitu berdasarkan demografi, karakteristik sosial dan ekonomi, pengalaman keuangan, pendidikan keuangan, kondisi ekonomi, karakteristik keluarga, aspirasi dan lokasi geografis. Ada banyak studi yang melakukan kajian mengenai faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi literasi keuangan masyarakat. Namun secara umum, faktor yang digunakan adalah faktor demografi terdiri dari usia, jenis kelamin, status perkawinan, kualifikasi pekerjaan dan faktor psikososial meliputi hopelessness, religiosity, financial satisfaction, retirement plan intention dan riskpreference. Hasil studi ini menunjukkan bahwa terhadap hubungan positif antara literasi keuangan dengan faktor demografi dan psikososial.

Adanya fenomena tentang pengaruh literasi dan pengalaman keuangan tersebut, sehingga penulis menarik untuk melakukan penelitian ini yang akan dituangkan dalam sebuah skripsi dengan judul **“Pengaruh Literasi dan Pengalaman Keuangan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Kartu Kredit Pada Bank Negara Indonesia Medan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan dalam latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Nasabah kurang memiliki kesadaran dalam mengelola keuangan.
2. Nasabah masih belum mampu mengelola keuangan dengan baik.
3. Nasabah kurang pengetahuan dan memahami mengenai literasi keuangan.
4. Nasabah cenderung tidak dapat mengontrol dalam berbelanja
5. Nasabah tidak memiliki banyak pengalaman dalam penggunaan kartu kredit dalam bertransaksi membuat mereka semakin boros

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ini tidak semua masalah yang dapat teridentifikasi dapat diteliti karena keterbatasan penulis mengenai waktu dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis, oleh karena itu penulis membatasi masalah penelitian ini mengenai pengaruh literasi dan pengalaman keuangan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk kartu kredit. Selain itu, penulis membatasi objek penelitian hanya pada nasabah Bank Negara Indonesia Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan sebagai dasar dalam pembahasan penelitian ini, maka penelitian merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk kartu kredit pada Bank Negara Indonesia Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh pengalaman keuangan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk kartu kredit pada Bank Negara Indonesia Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentu terdapat tujuan yang ingin diharapkan seorang peneliti. Tujuannya adalah agar dapat dijadikan sebagai referensi bagi objek yang diteliti dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi. Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk kartu kredit pada Bank Negara Indonesia Medan.
2. Untuk mengetahui pengalaman literasi keuangan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk kartu kredit pada Bank Negara Indonesia Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat memberi manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung pada pihak yang berkepentingan seperti yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat membantu memberi pertimbangan pemikiran dalam pengambilan keputusan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
- b. Memperkaya ilmu pengetahuan tentang minat nasabah dan segala aspek berkenaan dengan kartu kredit serta penelitian ini dapat menjadi acuan di bidang penelitian yang sejenis dan mengembangkan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta membantu mengidentifikasi dan memberi pertimbangan secara lanjut dalam menyangkut keputusan nasabah menggunakan produk kartu kredit.
- b) Sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama.

BAB 2

LANDASAN TEORITIS

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Kartu Kredit

2.1.1.1. Sejarah Kartu Kredit

Kartu Kredit pertama kali dipergunakan di Amerika Serikat (AS) dalam dekade 1920-an, yang diberikan oleh *Department Store* besar kepada para pelanggannya. Tujuannya untuk mengidentifikasi pelanggannya yang ingin berbelanja tetapi dengan pembayaran bulanan. Karena itu, Kartu Kredit seperti ini berbentuk kartu pembayaran lunas (*charge card*), yang dibayar bulanan setelah ditagih dan tanpa kewajiban membayar bunga. Jadi para pihaknya hanya 2 (dua) pihak saja, yaitu pertama toko sebagai penerbit, sedangkan pihak kedua adalah pelanggan sebagai pemegang Kartu Kredit.

Menginjak pertengahan 1950-an banyak bank di Amerika Serikat (AS) yang memulai program Kartu Kredit bertaraf lokal. Bank-bank di negeri Paman Sam pada mulanya menerbitkan Kartu Kredit bagi para nasabah mereka untuk memperoleh jalur kredit tanpa jaminan. Bagi kebanyakan bank di AS usaha tersebut makan biaya besar. Hal ini dialami oleh Bank Of America (BOA) yang menghentikan bisnis Kartu Kredit pada tahun 1961 yang sejak 1959 sudah dirintisnya. Beberapa tahun kemudian BOA bangkit kembali dalam usaha Kartu Kredit, tetapi BOA mendapat saingan, antara lain dari Wells Fargo Bank, United California Bank, Bank of California, dan *Crocker* Nasional Bank yang kemudian bersama-sama mendirikan perhimpunan Kartu Kredit Bank California. Perhimpunan tersebut membeli hak untuk menggunakan nama Master Charge yang didesain oleh First National Bank of Louisville, Kentucky yang telah menghakciptakan Kartu Kredit tersebut. Inilah awal lahirnya perhimpunan masing-masing bank yang menawarkan program Kartu Kredit di AS. Sementara itu bank-bank dan perhimpunan-perhimpunan memperkenalkan program kartu

paten tahun 1966. *Bank Of America* pun mulai mengizinkan program Americard untuk digunakan oleh bank-bank lain, yaitu *Bank America Service*.

Pada tahun 1967, tujuh program Kartu bank lokal dan regional bergabung. Mereka merencanakan untuk mendirikan perhimpunan Kartu Antarbank. Atau memungkinkan pertukaran serupa antar daerah di negeri tersebut. Sedangkan Bank Americard menggunakan kartu yang sama di seluruh negara para anggota pendiri. Tanggal 1 Pebruari 1969, Perhimpunan Kartu Bank California sekarang dikenal Perhimpunan Kartu Bank Negara-negara bagian Barat mengalihkan semua haknya dalam logo Master Charge. Kemudian Perhimpunan mengizinkan penggunaan kartu Master Charge tersebut kepada banyak anggotanya yang telah memiliki desain kartu paten sendiri. Pusat-pusat bank baru lain, juga diberi ijin untuk menerbitkan Master Charge. Akhir 1976, Bank Americard mengubah namanya menjadi visa dan berlaku untuk seluruh dunia.

Perhimpunan Kartu Antarbank tahun 1979 juga mengganti nama dari Master Charge menjadi Master Card. Hal itu dilakukan untuk memperluas jangkauan pasar dan juga terpengaruh pula oleh perubahan visa. Perkembangan ekonomi dan teknologi cukup pesat sejak beberapa dekade belakangan. Efeknya terhadap sistem pembayaran dengan uang, giro menjadi kurang praktis untuk transaksi-transaksi perdagangan atau pembayaran yang terjadi sehari-hari. Pembayaran dengan uang tunai, saat ini mulai dirasakan kurang praktis, karena resiko keamanannya kurang terjamin. Demikian pula pembayaran dengan cek, giro hanya berlaku lokal. Tapi sistem pembayaran ini belum bisa dianggap sebagai pembayaran langsung, karena proses kliring dan sebagainya.

Kartu kredit dapat berlaku sebagai uang tunai karena para pedagang mendapat jaminan dari bank penerbit. Pemegang kartu kredit, tidak perlu repot-repot menulis atau menghitung seperti pada cek atau uang tunai. Di samping itu pemegang kartu juga bisa terhindar dari kehilangan uang. Manfaatnya, kartu kredit berlaku baik untuk transaksi lokal,

interlokal, maupun internasional. Disisi lain juga terdapat berbagai kelemahan dalam operasionalnya di lapangan. Seperti “daftar hitam” pemegang kartu dari lembaga pelayanan, serta sering terjadi harga dinaikkan kalau konsumen membayar dengan kartu kredit.

Di Indonesia bisnis kartu kredit dimulai 2 dekade lalu. Tahun 1968 American Express Bank memberikan pelayanan kepada nasabahnya yang mempunyai kartu terbitan luar Indonesia. Pada tahun 1973 Diners Club diperkenalkan di Indonesia. Saat ini pemegang kartu tersebut di Indonesia mencapai 32.000 orang. Di Indonesia dikelola PT Diners Jaya Indonesia yang khusus bergerak di bidang kartu kredit. Diners Club diterbitkan oleh PT. Diners Club Indonesia, sejak 1988 berada di gedung Rajawali, punya 225 pegawai yang tersebar di beberapa kota Indonesia. “Kita mau membuka kantor di seluruh Ibu Kota propinsi,” kata Kadjin (KJ) Low, General manager Diners Club Internasional pada Info Bank.

2.1.1.2. Pengertian Kartu Kredit

Pengertian kredit secara universal menurut Undang-Undang Perbankan Indonesia yaitu penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain dalam hal dimana pihak meminjam berkewajiban melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan kesepakatan yang telah ditetapkan.

Menurut (Ibrahim Johannes, 2004) kartu kredit adalah uang plastik berbentuk kartu yang digunakan sebagai pengganti pembayaran dengan sistem pinjaman yang mengandung kewajiban untuk dilunasi dikemudian hari dengan angsuran dan membayar sejumlah bunga pada waktu yang telah ditentukan. Sedangkan menurut (Subagyo, 2005) Kartu kredit merupakan alat pembayaran pengganti uang tunai yang dapat digunakan oleh konsumen untuk ditukarkan dengan barang dan jasa yang diinginkannya di tempat-tempat yang dapat menerima pembayaran dengan menggunakan kartu kredit (*merchant*).

Kartu kredit adalah alat pembayaran dengan menggunakan alat pembayaran menggunakan kartu (APMK) yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran atas kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi termasuk transaksi pembelanjaan dan alat untuk melakukan penarikan tunai. Terdapat tiga alasan mengapa seseorang memilih untuk memakai kartu kredit daripada membayar tunai (Destianata & Lutfi, 2019). Pertama, karena pemegang kartu kredit membutuhkan kredit untuk mampu membeli barang atau jasa yang diinginkan. Kedua, pemegang kartu kredit memanfaatkan kenyamanan untuk tidak perlu membawa uang tunai. Ketiga, pemegang kartu kredit merupakan orang yang sangat perhitungan dan memahami keuntungan yang diperoleh dari membeli sekarang dan membayar kemudian.

Dari pendapat beberapa para ahli dapat disimpulkan bahwa kartu kredit adalah alat pembayaran secara non tunai dengan menggunakan kartu yang diterbitkan oleh bank. Kartu kredit dapat membantu untuk melakukan transaksi di awal dan dibayarkan oleh bank dan nasabah akan membayar nominal yang sudah ditentukan oleh pihak bank setiap awal bulan ke bank bersangkutan. Dengan menggunakan kartu kredit, bank akan memfasilitasi nasabah untuk mempunyai waktu fleksibel dalam transaksi karena dapat dilakukan secara online. Dan nasabah yang menggunakan kartu kredit berarti sudah menyetujui persyaratan yang telah diberikan oleh pihak bank. Kegunaan kartu kredit bagi nasabah dalam membantu transaksi, mulai berbelanja online dan offline sehingga dapat mengetahui pengeluaran apa saja yang terjadi selama satu bulan.

2.1.1.3. Pengaturan Kartu Kredit

Mengingat perkembangan kartu kredit masih terbilang relatif baru dibandingkan dengan alat bayar lainnya, seperti uang tunai, cek dan sebagainya, maka tentang berlakunya kartu kredit tidak diketemukandasar hukumnya yang tegas dalam Kitab Undang-Undang.

Karenanya baik KUH Dagang maupun KUH Perdata tidak menyebut-nyebut istilah Kartu kredit.

Beberapa peraturan yang sifatnya untuk memenuhi kebutuhan bagi kelancaran atau kemudahan dalam lalu lintas pembayaran yaitu:

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 1988, tentang Lembaga Pembiayaan. Pada Pasal 1 titik 7, menyatakan bahwa perusahaan kartu kredit adalah badan usaha yang melakukan usaha pembayaran untuk membeli barang dan jasa dengan menggunakan kartu kredit (Pemerintah Indonesia, 2004). Perusahaan ini dibawah pengawasan dan pembinaan Menteri Keuangan.

- a. Berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1251/KMK.013/1998 tentang Ketentuan dan tata cara Pelaksanaan Lembaga Pembiayaan (Keuangan, 1988). Pada Pasal 1 huruf n dan o diberi batasan mengenai:
 - 1) Perusahaan Kartu Kredit adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan untuk membeli barang dan jasa dengan menggunakan kartu kredit.
 - 2) Pemegang Kartu Kredit adalah nasabah yang mendapat pembiayaan dari perusahaan kartu kredit. Pada Pasal 7, diatur tentang kegiatan perusahaan kartu kredit sebagai berikut: kegiatan kartu kredit, dilakukan dalam bentuk penerbitan kartu kredit yang dapat dimanfaatkan oleh pemegangnya untuk pembayaran pengadaan barang dan jasa.
- b. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Pada Pasal 6 huruf 1, usaha Bank Umum meliputi: melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit, dan kegiatan wali amanat (bphn.go.id, 1998).

Ketentuan atau peraturan-peraturan tersebut di atas secara umum hanya mengatur tentang tata cara pendirian perusahaan Penerbit Kartu Kredit, dan perijinan usaha. Bank

Indonesia sebagai pemegang otoritas moneter, memberikan pedoman bagi penerbitan Kartu Kredit, dengan ketentuan sebagai berikut:

“Bahwa Kartu Kredit hanya boleh dikeluarkan oleh Bank yang tergolong sehat atau cukup sehat setelah mendapat persetujuan Bank Indonesia.”

Adapun persyaratan yang ditentukan oleh Bank Indonesia bagi bank yang akan menerbitkan Kartu Kredit adalah:

- a. Didukung oleh dana atau fasilitas kredit yang tersedia pada rekening masing-masing nasabah yang bersangkutan (atau bank lain).
- b. Kartu Kredit tersebut harus dinyatakan dalam rupiah dan hanya dapat dipergunakan di dalam negara saja.
- c. Batas waktu pelunasan atau kelebihan penarikan yang melampaui pagu oleh pemegang kartu, diserahkan menurut kebijakan masing-masing bank.
- d. Saldo penggunaan fasilitas kartu kredit termasuk dalam calling aktiva netto karena merupakan pemberian kredit (konsumtif).
- e. Setelah enam bulan dari tanggal persetujuan oleh Bank Indonesia, bank harus menyampaikan laporan mengenai:
 - 1) Jumlah Kartu Kredit yang outstanding berikut nominalnya.
 - 2) Jumlah realisasi pemakaian fasilitas Kartu Kredit, baik jumlah pemegang maupun jumlah nominal kartu.
 - 3) Jumlah pelampauan pagu yang dilakukan oleh pemegang kartu.
 - 4) Lama waktu yang dilampaui atas penarikan yang sudah jatuh waktu, tetapi belum dapat dilunasi oleh pemegang kartu yang bersangkutan.

Untuk selanjutnya laporan tersebut di atas harus disampaikan kepada Bank Indonesia setiap enam bulan. Berdasarkan ketentuan hukum tersebut di atas, ternyata hanya berfungsi sebagai alat untuk melegalisasi adanya usaha kartu kredit, namun tidak mengatur secara

terperinci mengenai hak dan kewajiban apa yang harus ditaati oleh para pihak yang terlibat dalam penerbitan dan penggunaan kartu kredit, karena baik KUH Dagang maupun KUH Perdata belum diatur tentang kartu kredit. Sekalipun belum ada undang-undang yang akan menjamin kepastian hukum yang khusus mengatur masalah kartu kredit ini, tidak menjadikan hambatan bagi masyarakat untuk melakukan transaksi-transaksi bisnis sehari-hari. Kesemuanya ini tentu dilandasi oleh itikad baik masing-masing pihak untuk bertransaksi dan menghindari kemungkinan sengketa atau perselisihan.

Sebagaimana diketahui, bahwa sistem hukum kita menganut asas kebebasan berkontrak (Vide Pasal 1338 ayat (1) KUH Perdata). Pasal 1338 ayat (1) tersebut menyatakan bahwa setiap perjanjian yang dibuat secara sah, berlaku sebagai Undang-undang bagi yang membuatnya (Hendrawati, 2011). Berdasarkan kepada Pasal 1338 ayat (1) ini, maka asal saja dibuat secara tidak bertentangan dengan hukum atau kebiasaan yang berlaku, maka setiap perjanjian (lisan maupun tertulis) yang dibuat oleh para pihak yang terlibat dalam kegiatan kartu kredit, akan berlaku sebagai undang-undang bagi para pihak tersebut.

2.1.1.4. Penggolongan Kartu Kredit

Pada dasarnya kartu kredit dapat digolongkan menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu pertama berdasarkan fungsinya, dan kedua berdasarkan wilayah berlakunya. Kedua kelompok kartu kredit tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Kartu Kredit Berdasarkan Fungsinya

Ditinjau dari kriteria fungsinya, maka kartu kredit dibedakan menjadi 5 (lima) macam, yaitu *Credit Card*, *Charge Card*, *Debit Card*, *Cash Card* dan *Check Guarantee Card*.

Kelima macam kartu kredit diuraikan satu demi satu sebagai berikut:

1. *Credit Card*

Credit Card adalah jenis kartu kredit yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran transaksi jual beli barang/jasa. Pembayaran oleh pemegang kartu kepada penerbit dapat dilakukan sekaligus atau dengan cicilan sejumlah minimum tertentu. Apabila pembayaran dilakukan dengan cicilan, maka jumlah cicilan tersebut dihitung dari saldo tagihan ditambah bunga bulanan, jadi mirip dengan mencicil kredit pada bank. Tagihan bulan yang lalu termasuk bunga adalah pokok pinjaman bulan berikutnya.

2. *Charge Card*

Adalah jenis Kartu Kredit yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran transaksi jual beli barang/jasa. Pemegang Kartu harus membayar seluruh tagihan secara penuh pada akhir bulan atau bulan berikutnya dengan atau tanpa beban biaya tambahan. Oleh karena itu, Kartu Kredit ini disebut juga Kartu Pembayaran penuh pada tanggal jatuh tempo, yang memiliki sifat penundaan pembayaran. Jika tidak dibayar penuh, Pemegang Kartu akan dibebani denda (*charge*).

3. *Debit Card*

Adalah jenis kartu yang sangat berbeda dengan *Credit Card* dan *Charge Card*. Kartu Debit Card sebenarnya bukan kartu kredit, melainkan Kartu Debet yang terbuat dari plastik. Debit Card adalah alat pembayaran yang digunakan pada transaksi jual beli barang/jasa secara tunai tanpa menggunakan uang tunai, melainkan dengan cara mendebet (mengurangi) secara langsung saldo rekening simpanan Pemegang Kartu dan dalam waktu yang sama mengkredit (menambah) rekening Penjual pada Bank Penerbit sebesar jumlah nilai transaksi.

4. *Cash Card*

Adalah jenis kartu yang juga sangat berbeda dengan *Credit Card* dan *Charge Card*. Kartu Cash Card sebenarnya bukan Kartu Kredit, melainkan Kartu

Tunai yang terbuat dari palstik. Cash Card adalah kartu yang digunakan oleh Pemegang Kartu untuk menarik uang tunai, baik langsung melalui Kasir Bank maupun melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Bank Tertentu yang tersebar di tempat-tempat strategis, seperti di supermarket, hotel, perkentoran.

Check Guarantee Card Adalah jenis kartu yang juga bukan Kartu Kredit, melainkan Kartu Jaminan yang terbuat dari palstik. Kartu *Check Guarantee Card* dapat digunakan sebagai jaminan cek untuk menyakinkan penerima cek yang diterbitkan oleh Pemegang Kartu dalam transaksi jual beli barang/jasa. Jadi fungsi kartu ini untuk menjamin setiap pembayaran dengan cek oleh Pemegang Kartu. Dalam perkembangannya, kartu ini dapat pula digunakan sebagai *Check Encashment Card* untuk menarik uang tunai melalui kantor- kantor cabang Bank penerbit. Disamping itu, dapat juga digunakan sebagai *Cash Card* untuk menarik uang tunai melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

b. Kartu Kredit Berdasarkan Wilayahnya

Ditinjau dari kriteria wilayah berlakunya, maka Kartu Kredit dibedakan menjadi 2 macam, yaitu Kartu Kredit Nasional dan Kartu Kredit Internasional.⁴⁶ Kedua macam Kartu Kredit tersebut satu demi satu berikut ini.

1. Kartu Kredit Nasional

Adalah jenis Kartu Kredit yang hanya berlaku dan digunakan sebagai alat pembayaran di suatu wilayah negara tertentu saja. Contoh: BCA Card, hanya berlaku di Indonesia.

2. Kartu Kredit Internasional

Adalah jenis Kartu Kredit yang berlaku dan digunakan sebagai alat pembayaran internasional atau mancanegara. Kartu Kredit Internasional yang paling terkenal adalah *Visa Card* dan *Master Card*. Kartu ini paling banyak

digunakan dan memiliki jaringan kerja antar benua. Kedua Kartu Kredit tersebut masing-masing telah dikuasai oleh Pemegang Kartu yang tersebar di kota-kota seluruh dunia dan dapat digunakan untuk melakukan transaksi hampir disemua kota.

Visa Card dimiliki perusahaan kartu Visa Internasional, jaringan kerja dan penggunaannya didasarkan pada lisensi dari Visa Internasional dengan sistem *franchise*. *Master Card* dimiliki oleh perusahaan Master Card Internasional dan jaringan kerjanya didasarkan pada lisensi dari *Master Card Internasional*.

2.1.1.5. Fungsi Kartu Kredit

Seperti surat berharga lainnya, kartu kredit dapat digunakan sebagai alat bayar dalam transaksi perdagangan, hanya saja dipergunakan pada tempat-tempat tertentu. Dalam aktivitas sehari-hari istilah kartu kredit cukup telah dikenal sebagian masyarakat Indonesia, terutama kalangan menengah ke atas, karena kartu kredit telah menjadi cara pembayaran alternatif, namun masih banyak pula saat ini beranggapan keliru mengenai fungsi kartu kredit.

Menurut Riko Abdurahman, praktisi perbankan bahwa pada dasarnya sifat konsumtif dan kartu kredit tidak mempunyai hubungan sama sekali, tanpa memiliki kartu kredit pun seseorang tetap bisa konsumtif, tidak adanya disiplin kepada diri sendiri merupakan alasan utama seseorang menjadi konsumtif.

Joni Emirzon sependapat dengan pendapat tersebut, Saat ini dengan menggunakan kartu kredit sebagai alat bayar tidak lagi melihat kartu kredit sebagai sumber pengeluaran tetapi sebagai pengganti uang tunai dalam melakukan transaksi, selain itu dengan menggunakan kart kredit ada beberapa kelebihan, misalnya beli sekarang bayar kemudian, sehingga pemegang kartu

kredit ada banyak waktu untuk melakukan pembayaran, hanya pembayaran tersebut akan dilakukan secara penuh atau cicil/kredit, jika dilakukan pembayaran penuh tidak dikenakan bunga, sedangkan pembayaran dengan cicil akan dikenakan bunga, tingkat bunga relatif rendah.

Kalau kita cermati fungsi kartu kredit, hanya dapat digunakan sebagai alat bayar dan mengambil uang saja, tentunya tidak terpenuhi fungsi utuh dari surat berharga, oleh karena itu, kartu kredit belum dapat dikategorikan sebagai surat berharga yang penuh, dengan kata lain kartu kredit merupakan semi surat berharga. Hal ini disebabkan kartu kredit tidak dapat diperalihkan kepada pihak lain sebagaimana surat cek atau wesel. Kartu kredit hanya dapat digunakan oleh pemilik saja, selain itu kartu kredit tidak dapat diperjualbelikan seperti halnya surat berharga lainnya.

2.1.2. Literasi Keuangan

2.1.2.1. Pengertian Literasi Keuangan

Istilah literasi keuangan, pengetahuan keuangan dan pendidikan keuangan seringkali digunakan secara bergantian dalam literasi keuangan. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya. Literasi keuangan adalah cara yang baik untuk mengajarkan konsumen tentang manfaat memiliki hubungan dengan lembaga keuangan, diantaranya adalah pendanaan dan kredit, kemampuan untuk membangun keuangan yang positif (Rohrke, 2000). Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan dalam mengelola keuangan tentang manajemen keuangan, tabungan, dan pinjaman, asuransi dan investasi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang tergambar pada perilaku

keuangan dan kebijaksanaan dalam mengelola keuangan yang efektif (Huston, 2010)

Literasi keuangan juga diartikan sebagai kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan tentang bagaimana kondisi keuangan pribadi yang dikaitkan dengan kesejahteraan materi. Kemampuan yang dimiliki berhubungan dengan kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, kemampuan untuk mendiskusikan masalah keuangan, dapat membuat perencanaan keuangan masa depan serta kemampuan secara kompeten merespon ketidakpastian yang bisa terjadi sehingga mampu mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari (Huston, 2010).

Literasi keuangan adalah pengetahuan mengenai konsep-konsep dasar keuangan, termasuk diantaranya pengetahuan mengenai bunga majemuk, perbedaan nilai nominal dan nilai riil, pengetahuan dasar mengenai diversikan risiko, nilai waktu dari uang dan lain-lain. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu lingkungan sosial, perilaku orang tua, pendidikan keuangan dan pengalaman individu terhadap keuangan (Shim, Barber, Card, Xiao, 2010). Menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2013) dinyatakan bahwa secara definisi literasi diartikan sebagai kemampuan memahami, sehingga literasi keuangan merupakan kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera di masa yang akan datang. Ojk menyatakan bahwa misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, supaya tingkat pengetahuan yang rendah tentang industri literasi keuangan dapat diatasi, kemudian masyarakat tidak mudah tertipu oleh produk-produk

investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya.

Literasi keuangan menjadi sangat penting, untuk meningkatkan tanggung jawab individu serta melihat kemampuan tabungan yang bisa mencukupi masa tua atau masa pensiun. Adanya fluktuasi bunga pinjaman yang besar dapat menyebabkan potensi kebangkrutan pada seseorang. Hal ini terjadi akibat kesalahan dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan dibagi dalam lima kategori (Remund, 2010), yaitu:

- 1) Pengetahuan tentang konsep keuangan
- 2) Kemampuan mengkomunikasikan konsep keuangan
- 3) Kemampuan mengelola keuangan pribadi
- 4) Keterampilan membuat keputusan keuangan secara tepat
- 5) Kepercayaan diri dalam merencanakan kebutuhan

Berdasarkan definisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian dari literasi keuangan adalah pengetahuan seseorang tentang keuangan yang mempengaruhi seseorang dalam mengelola keuangannya dan mengambil keputusan keuangan dengan bijak dan melihat konsekuensi agar mencapai kesejahteraan.

2.1.2.2. Faktor-Faktor Literasi Keuangan

a. Faktor Internal

1) Usia

Dari Abu Ahmadi mengemukakan bahwa memang daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh usia. Dari uraian ini maka dapat disimpulkan bahwa bertambahnya usia seseorang dapat mempengaruhi pada penambahan

pemahaman yang diperolehnya, akan tetapi pada usia-usia tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pemahaman akan berkurang.

2) Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pemahaman, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman.

3. Intelenjensia

Intelenjensia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar. Intelenjensia bagi seseorang merupakan salah satu modal untuk berfikir dan mengolah berbagai informasi secara terarah sehingga ia mampu menguasai lingkungan.

a. Faktor Eksternal

1) Pendidikan

Menurut Wied Hary menyebutkan bahwa tingkat pendidikan menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pemahaman yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik juga pemahamannya.

2) Pekerjaan

Memang secara tidak langsung pekerjaan turut andil dalam mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang. Hal ini dikarenakan pekerjaan sehubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan.

3) Sosial Budaya dan Ekonomi

Menurut lukman sosial budaya mempunyai pengaruh pada pemahaman seseorang. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan persediaan suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga akan mempengaruhi pemahaman seseorang.

4) Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang.

5) Informasi

Menurut Wied Hary informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio, atau koran maka hal itu dapat meningkatkan pemahaman masyarakat.

Kedua faktor inilah yang menjadi acuan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian karna secara umum kedua faktor ini sangat berpengaruh serta keterkaitannya sangat besar sehingga efektif untuk dijadikan sebuah acuan.

2.1.2.3. Tujuan Literasi Keuangan

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2013, literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat termasuk nasabah, yaitu:

- 1) Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*
- 2) Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan
- 3) Agar dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat meningkatkan kesejahteraan setiap individu maupun kelompok

- 4) Memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik
- 5) Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas

2.1.2.4. Tingkat Literasi Keuangan

Terdapat berbagai tingkatan dalam literasi keuangan untuk menilai seberapa baik literasi keuangan yang dikuasai oleh seseorang. Berikut ini adalah 4 (empat) tingkatan literasi keuangan berdasarkan yang dikeluarkan oleh OJK:

1) *Well Literate*

Memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

2) *Sufficient Literate*

Memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

3) *Less Literate*

Hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

4) *Not Literate*

Tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

2.1.2.5. Aspek-Aspek Literasi Keuangan

Lima aspek dari literasi keuangan, yaitu:

1) *Basic Personal Finance*

Meliputi berbagai pemahaman dasar seseorang dalam sebuah sistem keuangan seperti perhitungan bunga sederhana, bunga majemuk, inflasi, opportunity cost, nilai waktu, likuiditas aset dan lain sebagainya.

2) *Money Management* (Pengelolaan Uang)

Mempelajari tentang seseorang individu dalam pengelolaan uang pribadi mereka. Semakin banyak pemahaman tentang literasi keuangan maka semakin baik pula individu tersebut dalam pengelolaan uang pribadi mereka.

3) *Credit dan Debt Management*

Manajemen perkreditan merupakan serangkaian aktivitas dan komponen yang saling berkaitan satu sama lain secara sistematis dalam proses pengumpulan dan penyajian informasi perkreditan suatu bank.

4) *Saving dan Investment*

Tabungan (*saving*) yaitu bagian pendapatan masyarakat yang tidak dipakai untuk aktivitas konsumsi, sedangkan bagian tabungan yang dipakai untuk kegiatan ekonomi (menghasilkan barang dan jasa) yang menguntungkan disebut dengan investasi (*investment*).

5) *Risk Management*

Risiko ialah sesuatu yang timbul karena adanya suatu ketidakpastian. Tujuan manajemen risiko adalah untuk melakukan pengelolaan risiko menjadikan kerugian yang dialami dapat diminimalisir atau keuntungan yang akan didapatkan bisa dimaksimalkan.

2.1.2.6. Indikator-Indikator Literasi Keuangan

Adapun indikator-indikator dalam literasi keuangan didalam penelitian (Aribawa, 2016) yang menilai tingkat literasi keuangan dengan menggunakan indikator antara lain :

- 1) Kepemilikan rekening atas nama perusahaan
- 2) Identifikasi perusahaan saat pembukaan rekening
- 3) Setoran dana minimal saat pembukaan rekening
- 4) Pengetahuan tentang jaminan tabungan
- 5) Kepahaman tentang potensi imbal hasil tabungan dalam satu tahun
- 6) Kepahaman tentang potensi imbal hasil tabungan dalam multi tahun
- 7) Kepahaman tentang perhtingan bunga kredit per tahun
- 8) Pengetahuan tentang premidi antara dua pilihan produk
- 9) Pengetahuan tentang pengaruh inflasi terhadap nilai uang
- 10) Pengetahuan tentang nilai waktu dan uang
- 11) Kemapahaman tentang pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan perusaan

Kemudian menurut Chen and Volpe dalam (Utomo, Mohamad Nur, 2019) menilai tingkat literasi keuangan dengan menggunakan 4 (empat) indikator yaitu:

- 1) Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan
- 2) Pengelolaan kredit
- 3) Pengelolaan tabungan dan investasi
- 4) Manajemen risiko

2.1.3. Pengalaman Keuangan

2.1.3.1. Pengertian Pengalaman Keuangan

Pengalaman keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan kejadian yang berhubungan tentang masalah keuangan yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung dan sebagainya) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi sehingga dari pengalaman keuangan tersebut dapat mendorong perilaku mengelola keuangan yang baik, pengalaman keuangan dapat diukur dengan kejadian yang pernah dialami dan dapat dipelajari dari pengalaman pribadi, teman, keluarga atau orang lain yang lebih berpengalaman sehingga mampu memperbaiki dalam hal pengelolaan.

Pengalaman keuangan adalah pengalaman seorang individu dalam melakukan keputusan keuangan tingkat pengalaman keuangan individu dapat diukur dari jenis-jenis transaksi keuangan yang dilakukan oleh individu tersebut. Disamping itu, pengalaman keuangan dapat menjadi pembelajaran dalam mengelola keuangan dapat menjadi pembelajaran dalam mengelola keuangan maupun perencanaan investasi sehingga dalam membuat keputusan keuangan setiap hari bisa terarah dan lebih bijak. Pengalaman setiap individu dalam mengelola keuangan berbeda-beda, seperti dalam merencanakan investasi, dana pensiun, asuransi dan kredit. Pengalaman dalam mengelola keuangan juga sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup dimasa yang akan datang.

Pengalaman yang positif tentang mengelola keuangan bisa didapatkan dari lingkungan sosial dan sikap terhadap penghematan, dimana hal ini memainkan peran manajemen keuangan dalam perilaku keuangan keluarga di masa yang akan datang (Norma Yulianti, 2013) Pengalaman keuangan mampu mengurangi bias dalam keputusan investasi, seperti keengganan untuk merealisasi kerugian (Feng, 2005)

Dilihat dari sisi berhutang, pengalaman keuangan yang baik adalah ketika seseorang memiliki pengetahuan yang lebih baik, karena akan melakukan pinjaman yang sesuai dengan kemampuan keuangan yang dimiliki sehingga mampu membayar tagihan dengan tepat waktu begitu pula sebaliknya. (Ng,Tay, Tan, 2011) memberikan bukti bahwa individu dengan pengalaman investasi lebih berminat untuk membuat perencanaan pensiun. Pada penelitian ini pengalaman keuangan adalah pengalaman seseorang yang diukur melalui kegiatan dalam melakukan transaksi di bidang keuangan, seperti *saving*, kredit, dan investasi.

Berdasarkan menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami baik yang sudah lama atau baru saja terjadi. Dari pengalaman keuangan dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan. Variabel pengalaman keuangan diukur dengan menggunakan skala Likert.

Indikator-indikator variabel pengalaman keuangan dalam penelitian ini mengacu seperti yang dikemukakan oleh (Norma Yulianti, 2013) meliputi:

1. Pernah menyusun perencanaan pemasukan dan pengeluaran
2. Pernah melakukan analisis laporan keuangan
- Pernah membuat laporan pengeluaran dan pemasukan

2.2. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu hubungan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin di teliti atau suatu kerangka yang menghubungkan variable bebas dan variable terikat. Kerangka konseptual yang merupakan hubungan variable-variable yang meliputi : literasi keuangan (X1) dan pengaruh dan pengalaman keuangan (X2) sebagai variable bebas, dan Kartu Kredit (Y) sebagai variable terikat.

2.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pola Penggunaan Kartu Kredit

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor dasar pengelolaan keuangan (Norma Yulianti, 2013). Tingkat pengetahuan keuangan berdampak positif terhadap perilaku keuangan investasi dan mendorong seorang pengelola keuangan lebih tepat dan bijak dalam mengambil keputusan yang lebih baik. Dengan demikian, literasi keuangan merupakan faktor penting yang menentukan perilaku manajemen keuangan yang bertanggung jawab.

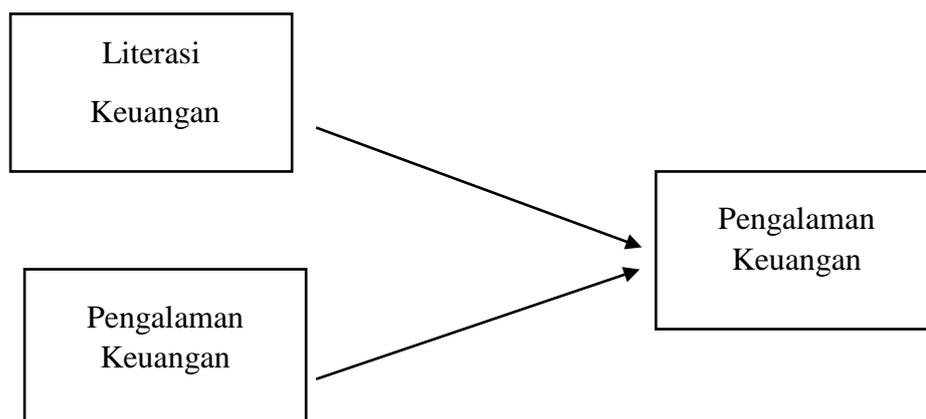
Salah satu aspek dari perilaku manajemen keuangan adalah terkait dengan penggunaan kredit. Seseorang dengan literasi keuangan rendah akan mengambil keputusan pendanaan tanpa melihat kebutuhan, sehingga menimbulkan penggunaan kredit yang berlebihan (Sevim, Temizel & Sayilir 2012). Berbeda halnya dengan seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, orang tersebut akan lebih berhaati-hati dalam melakukan pinjaman. Literasi keuangan memiliki hubungan yang kuat dengan perilaku hutang individu, sekalipun setelah memperhitungkan aspek demografi (Norvilitis, Merwin, Osberg, Roehling, Young, 2006)

Tingkat literasi keuangan juga merupakan faktor signifikan yang menentukan pengambilan keputusan penggunaan kartu kredit. Kreditur dengan literasi keuangan yang rendah memiliki kartu kredit yang menimbulkan biaya tinggi dibanding mereka yang memiliki literasi tinggi (Disney, 2013) Semakin tinggi pemahaman tentang kartu kredit maka semakin baik sikap terhadap penggunaan kartu kredit dan membayar angsuran lebih besar (Chien, 2001). Secara spesifik individu dengan tingkat pengetahuan hutang yang rendah cenderung melakukan perilaku yang berbiaya tinggi, menimbulkan pembayaran yang tinggi, sehingga menggunakan pinjaman berlebihan.

2.2.2. Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Pola Penggunaan Kredit

Literasi keuangan mempengaruhi pengalaman seseorang dalam penggunaan instrument keuangan dan selanjutnya pengalaman ini diharapkan akan mempengaruhi perilaku keuangan, seperti kredit, tabungan dan pensiun (Higert, Hogarth & Beverly 2003). Dengan demikian, pola penggunaan kartu kredit sebagai bagian dari perilaku kredit, dapat dipengaruhi oleh tingkat pengalaman keuangan seseorang.

Secara tidak langsung pengalaman keuangan membentuk perilaku keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (T. Lusardi, 2015) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara pengalaman keuangan dengan pengelolaan kartu kredit seseorang. Terdapat dua tipe individu ditinjau dari hubungan antara pengalaman keuangan dan penggunaan kartu kreditnya, yaitu (1) Individu yang pengalaman dan penggunaan kartu kreditnya tinggi. (2) Individu yang pengalaman pengalaman dalam penggunaan kartu kreditnya rendah. Kelompok orang yang paling tinggi menggunakan pinjaman adalah mereka yang paling ssering memiliki pengalaman dengan kredit. Kelompok peminjaman yang berpengalaman ini cenderung lebih membayar tagihan kartu kredit tepat waktu sehingga tidak banyak terkena denda dan jarang sekali yang menggunakan kartu kredit melebihi limitnya.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada rumusan masalah penelitian. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dijabarkan diatas, dengan sementara hipotesis penulisannya adalah :

1. Literasi keuangan secara signifikan berpengaruh positif terhadap pola penggunaan kartu kredit nasabah di Bank Negara Indonesia Medan.
2. Pengalaman keuangan secara signifikan berpengaruh positif terhadap pola penggunaan kartu kredit nasabah di Bank Negara Indonesia Medan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, karena mengambil sampel dari satu populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian (Nasution, Fahmi, Jufrizen, Muslim, 2020). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangka kan (scoring). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data tersebut dapat berupa angka atau skor dan biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpulan data yang jawabannya berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi bobot.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2017) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya sebagai suatu penelitian yang dapat dipertimbangkan jawabannya dan dapat diterapkan melalui hasil dari penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

3.2.1. Penggunaan Kartu Kredit (Y)

Kartu kredit adalah sebuah alat pembayaran menggunakan kartu yang berfungsi sebagai pengganti uang tunai. Dengan kartu kredit, pengguna dapat menukarkan dengan berbagai barang atau jasa yang

dibelinya di tempat-tempat yang menerima pembayaran menggunakan kartu kredit.

Tabel 3.1
Indikator Penggunaan Kartu Kredit

No	Indikator Penggunaan Kartu Kredit
1	Penerbit (<i>Issuer</i>)
2	Pemegang Kartu (<i>Cardholder</i>)
3	Pedagang atau Toko (<i>Merchant</i>)
4	<i>Acquirer</i>
5	Penyedia Sistem Informasi (<i>Principal</i>)

Sumber : (Santosa, 2013)

3.2.2. Literasi Keuangan (X1)

Literasi Keuangan adalah pengetahuan seseorang tentang keuangan yang mempengaruhi seseorang dalam mengelola keuangannya dan mengambil keputusan keuangan dengan bijak dan melihat konsekuensi agar mencapai kesejahteraan.

Tabel 3.2

No	Indikator Literasi Keuangan
1	Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan
2	Pengelolaan Kredit
3	Pengelolaan tabungan dan investasi
4	Manajemen Risiko

Indikator Literasi Keuangan

Sumber : (Chen, H., & Volpe, 2019)

3.2.3. Pengalaman Keuangan (X2)

Pengalaman Keuangan adalah pengalaman seorang individu dalam melakukan keputusan keuangan Tingkat pengalaman keuangan individu dapat diukur dari jenis-jenis transaksi keuangan yang dilakukan individu tersebut. Disamping itu, pengalaman keuangan dapat menjadi pembelajaran dalam mengelola keuangan maupun perencanaan investasi

sehingga dalam membuat keputusan keuangan setiap hari bisa terarah dan lebih bijak.

Tabel 3.4
Indikator Pengalaman Keuangan

No	Indikator Pengalaman Keuangan
1	Pengalaman Keuangan terkait produk perbankan
2	Pengalaman Keuangan terkait produk asuransi
3	Pengalaman Keuangan terkait produk pensiun
4	Pengalaman keuangan dalam melakukan kredit

Sumber : (Mudjiyanti, 2016)

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan pada nasabah Bank Negara Indonesia Medan Jl. Pemuda No.12, A U R, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20212

Tabel 3.5 Jadwal Waktu Penelitian

No	Proses Penelitian																												
		Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey Pendahuluan	■	■	■	■																								
2	Identifikasi Masalah					■	■	■	■																				
3	Penyusunan Proposal									■	■	■	■																
4	Penyusunan Instrumen													■	■	■	■												
5	Penyebaran Kuesioner																	■	■	■	■								
6	Pengumpulan Data																					■	■	■	■				
7	Pengolaan Data																									■	■	■	■
8	Analisis Data																												
9	Penyusunan Laporan Akhir																									■	■	■	■

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian, sedangkan sampel adalah wakil-wakil dari populasi (Juliandi et al., 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Negara Indonesia Medan pada Karyawan yang memiliki lama pekerjaan minimal 1 tahun, dikarenakan pengetahuan mereka mengenai keuangan lebih luas, pengalaman keuangan mereka dalam mengelola keuangan cenderung lebih netral dan sudah memiliki kartu kredit.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 50 pengguna kartu kredit karyawan Bank Negara Indonesia Medan yang mewakilinya. Maka metode penelitian sampel yang digunakan adalah *Quota Sampling* yaitu menentukan sampel dalam batas-batas jumlah tertentu sesuai dengan kebutuhan dan kecukupan analisis (Juliandi et al., 2014). Adapun karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu : (1) Merupakan Karyawan aktif Bank Negara Indonesia Medan (2) Karyawan yang menggunakan Kartu Kredit (3) Karyawan Bank Negara Indonesia Medan yang minimal sudah bekerja 1 Tahun.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan bagi penelitian (Juliandi et al., 2014). Berdasarkan sifatnya data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data-data yang berwujud angka-angka tertentu, yang dapat dioperasikan secara matematis. Berdasarkan sumber perolehannya data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data mentah yang diambil

oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada (Juliandi et al., 2014).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket/kuesioner. Kuesioner adalah pertanyaan/ Pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti (Juliandi et al., 2014). Adapun Instrumen Penelitian dalam bentuk Angket sesuai dengan variabel Penelitian berdasarkan literatur.

Teknik skala yang dilakukan merupakan teknik skala likert dirancang untuk menguji tingkat kesetujuan (*degree of agreement*) responden terhadap suatu pernyataan. Skala likert dirancang oleh Likert untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang/ sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen pertanyaan memiliki gradasi sangat positif sampai sangat negatif. Tingkat kesetujuan itu pada umumnya dibagi atas lima angkatan yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Kurang Setuju (3), Setuju (4) dan Sangat Setuju (5) responden diminta melingkari nomor yang sesuai dengan penilaiannya. Kriteria pengukuran dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.6 Instrumen Skala Likert

Sumber : (Juliandi et al., 2014)

Selanjutnya angket yang disusun dan diuji kelayakannya melalui pengujian validitas dan reliabilitas.

2.5.1 Uji Validitas

a. Tujuan Melakukan Pengujian Validitas

Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument penelitian yang telah dibuat. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

b. Rumusan Statistik untuk pengujian validitas

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2013)

Keterangan :

n	= banyaknya pasangan pengamatan
$\sum x_i$	= jumlah pengamatan variable x
$\sum y_i$	= jumlah pengamatan variable y
$(\sum x_i^2)$	= jumlah kuadrat pengamatan variable x
$(\sum y_i^2)$	= jumlah kuadrat pengamatan variable y
$(\sum x_i)^2$	= kuadrat jumlah pengamatan variable x
$(\sum y_i)^2$	= kuadrat jumlah pengamatan variable y
$\sum x_i y_i$	= jumlah hasil kali variable x dan y

c. Kriteria Pengujian Validitas Instrumen

- i. Tolak H_0 atau terima H_a jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung $<$ nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed $>$ α 0,05)
- ii. Terima H_0 atau tolak H_a jika nilai korelasi adalah negatif dan probabilitas yang dihitung $>$ nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig-tailed $>$ α 0,05).

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan		r hitung	r tabel	Probabilitas	Keterangan
Penggunaan Kartu Kredit (Y)	Y1	0,474		0.000 $<$ 0,05	Valid
	Y2	0,516		0.000 $<$ 0,05	Valid
	Y3	0,587		0.000 $<$ 0,05	Valid
	Y4	0,305		0.000 $<$ 0,05	Valid
	Y5	0,521		0.000 $<$ 0,05	Valid
	Y6	0,607		0.000 $<$ 0,05	Valid
	Y7	0,427		0.000 $<$ 0,05	Valid
	Y8	0,545		0.000 $<$ 0,05	Valid
	Y9	0,400		0.000 $<$ 0,05	Valid
	Y10	0,351		0.000 $<$ 0,05	Valid
Literasi Keuangan (X₁)	X1	0,316		0.000 $<$ 0,05	Valid
	X2	0,386		0.000 $<$ 0,05	Valid
	X3	0,490		0.000 $<$ 0,05	Valid
	X4	0,603		0.000 $<$ 0,05	Valid
	X5	0,427		0.000 $<$ 0,05	Valid
	X6	0,609		0.000 $<$ 0,05	Valid
	X7	0,608		0.002 $<$ 0,05	Valid
	X8	0,551		0.000 $<$ 0,05	Valid
Pengalaman Keuangan (X₂)	X1	0,551		0.000 $<$ 0,05	Valid
	X2	0,520		0.000 $<$ 0,05	Valid
	X3	0,639		0.000 $<$ 0,05	Valid
	X4	0,668		0.000 $<$ 0,05	Valid
	X5	0,618		0.002 $<$ 0,05	Valid
	X6	0,634		0.000 $<$ 0,05	Valid
	X7	0,454		0.000 $<$ 0,05	Valid
	X8	0,593		0.002 $<$ 0,05	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS (2022)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa dari seluruh item yang diajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid. Setelah setiap item instrumen angket telah valid maka selanjutnya melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik-teknik *cronbach alpha*.

2.5.2 Uji Reliabilitas

a. Tujuan Melakukan Pengujian Reliabilitas

Pengujian Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat menghasilkan data yang reliable. Teknik yang dipakai untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan cronbach Alpha.

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right]$$

Sumber : Sugiyono,2013)

Dimana :

r = Reliabilitas instrument (cronbach alpha)

k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varians butir

pernyataan σ^2 = Varians total

b. Kriteria Pengujian Reliabilitas Instrumen

- Jika nilai cronbach alpha > 0.6 maka instrumen variabel adalah reliabel(terpercaya)
- Nilai koefisien reliabilitas (cronbach alpha) $> 0,6$ maka instrumen yang diuji adalah reliabel-reliabel (tidak terpercaya)

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti dari masing-masing variabel. Variabel bebas Literasi Keuangan dan Pengalaman Keuangan tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat nya Penggunaan Kartu Kredit, baik secara simultan maupun parsial. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

3.6.1. Regresi Linier Berganda

Menurut (Juliandi et al., 2014b) analisa regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas. Secara umum rumus regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2$$

Keterangan :

Y	: Perilaku Keuangan
X1	: Literasi Keuangan
X2	: Gaya Hidup
α	: Konstanta
β_1 dan β_2	: Koefisien regresi

3.6.2. Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik secara sederhana bertujuan untuk mengidentifikasi apakah model regresi merupakan model yang baik atau tidak. Ada beberapa pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

3.6.2.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam modal regresi, variabel dependen ini independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika ada menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka modal regresi memenuhi asumsi normalitas. Menurut 1 uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan:

1. Uji Normal P-P Plot of regression standardized residual uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yaitu:
 - a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik historisnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
 - b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
2. Uji kolmogorov smirnov uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya.
 - a. Jika angka signifikansi $> 0,05$ maka data mempunyai distribusi yang normal.
 - b. Jika angka signifikansi $< 0,05$ maka data tidak mempunyai distribusi yang normal.

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen dan variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari uji multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Di dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadinya multikolinieritas pada data yang akan diolah.

3.6.2.3. Uji Heterokedastisitas

Menurut “Heterokedastitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain”. Jika variasi residual dari suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastitas.

Dasar pengambilan keputusannya adalah : Menurut “jika pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk satu pola tertentu teratur, maka terjadi heterokedastitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik point-point menyebarkan di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastitas”.

3.6.3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Menurut (Juliandi et al., 2014) menyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah analisis data yang penting karena berperan untuk menjawab rumusan

masalah penelitian dan pembuktian hipotesis penelitian.

3.6.3.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) untuk menguji signifikan atau tidak antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada nilai probabilitasnya.

(Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa untuk mengetahui tingkat signifikan dapat dilakukan uji- t dengan rumus, yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{r^2}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2013)

Keterangan :

t = t hitung yang dikonsultasikan

r = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

Ketentuan :

- a. Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yakni sig-2 tailed < taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H0 diterima.
- b. Sedangkan jika nilai t dengan probabilitas t dengan korelasi yakni sig-2 tailed > taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H0 ditolak.

Bentuk pengujian:

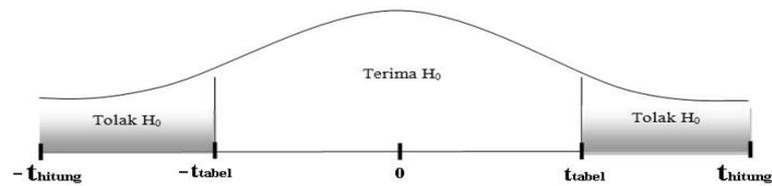
H0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

H0 : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima jika: $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 0.05$, $df = n-2$ H_0 ditolak jika:

$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



Gambar 3.1
Bentuk Pengujian

Keterangan:

t_{hitung} = Hasil perhitungan korelasi kebijakan hutang, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

t_{tabel} = Nilai t dan tabel t berdasarkan.

3.6.3.2. Uji Simultan (Uji f)

Uji F pada dasarnya menunjukkan secara serentak apakah variabel bebas atau dependent variabel (X_i) mempunyai pengaruh yang positif atau negatif, serta signifikan terhadap variabel terikat atau dependent variabel (Y).

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa untuk pengujian signifikansi atau uji hipotesis terhadap korelasi berganda digunakan uji F dengan menggunakan rumus F hitung sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_h = F hitung

R^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan k = Jumlah variabel independen

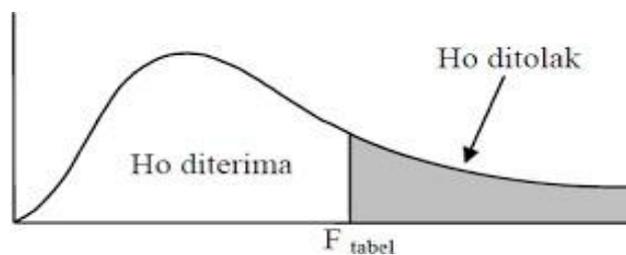
n = Jumlah Sampel

R = Koefisien korelasi ganda

F = F hitungan yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel Adapun tahap yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

Bentuk pengujian hipotesis dengan uji F

- a. $H_0 = 0$, berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh variable bebas terhadap variable terikat.
- b. $H_a \neq 0$ berarti secara bersama-sama ada pengaruh variable bebas dengan variable terikat:



Gambar 3.2

Kriteria Pengujian Hipotesis

Keterangan :

Tolak H_0 apa bila $f_{hitung} > f_{tabel}$ - $> f_{hitung} > - f_{tabel}$ Tolak H_0 apa bila $f_{hitung} > f_{tabel}$ - $> f_{hitung} > - f_{tabel}$

3.6.4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu dengan

mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Menurut (Su determinasi dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

R² = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase Kontribusi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a. Jika D mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel Independent terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika D mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independent Terhadap variabel dependen kuat.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada nasabah Bank Negara Indonesia Medan. Dalam penelitian ini penulis mengolah kuesioner dalam bentuk data yang terdiri dari 8 pertanyaan untuk variabel Literasi Keuangan (X1) 8 pertanyaan untuk variabel Pengalaman Keuangan (X2) dan 10 pertanyaan untuk variabel Penggunaan Kartu Kredit (Y). Angket yang disebar ini diberikan kepada 50 responden nasabah Bank Negara Indonesia Medan sebagai sampel penelitian dan dilakukan penilaian dengan menggunakan *skala likert* dengan 5 (lima) opsi sebagai berikut: (5) Sangat Setuju (4) Setuju (3) Kurang Setuju (2) Tidak Setuju (1) Sangat Tidak Setuju.

4.1.2. Karakteristik Responden

Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam penelitian ini, yaitu : (1) Merupakan Karyawan aktif Bank Negara Indonesia Medan (2) Karyawan yang menggunakan Kartu Kredit (3) Karyawan Bank Negara Indonesia Medan yang minimal sudah bekerja 1 Tahun. Untuk nama responden tidak penulis cantumkan karena untuk memberikan kenyamanan kepada responden dalam mengisi angket/kuesioner yang penulis sebar. Data responden tersebut penulis rangkum dalam tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	Laki - Laki	30	60,0	60,0	60,0
	Perempuan	20	40,0	40,0	100,0
Total		50	100,0	100,0	

Sumber : Data Diolah SPSS (2022)

Berdasarkan data 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak (60,0%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dalam mengelola keuangan berdasarkan pengisian angket didominasi pada jenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

		Lama Bekerja		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	<4 Tahun	14	28,0	28,0	28,0
	>5 Tahun	36	72,0	72,0	100,0
Total		50	100,0	100,0	

Sumber : Data Diolah SPSS (2022)

Berdasarkan dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa karakteristik lama bekerja mayoritas responden dalam penelitian adalah karyawan bank negara indonesia medan yang sudah bekerja >5 Tahun sebanyak 36 karyawan (72,0%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dalam mengelola

keuangan berdasarkan pengisian angket didominasi oleh karyawan bank negara indonesia medan yang sudah bekerja >5 Tahun.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Pendidikan Terakhir			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	6	12,0	12,0	12,0
	D3	4	8,0	8,0	20,0
	S1	35	70,0	70,0	90,0
	S2	5	10,0	10,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber : Data Diolah SPSS (2022)

Berdasarkan dan tabel 4.4 menunjukkan bahwa karakteristik pendidikan terakhir mayoritas responden dalam penelitian ini adalah karyawan pendidikan terakhir Strata Satu (S1) sebanyak 35 responden (70%) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dalam mengelola keuangan berdasarkan pengisian angket didominasi oleh karyawan pendidikan terakhir Strata Satu (S1).

4.1.3. Analisa Variabel Penelitian

4.1.3.1. Tabel Frekuensi Penggunaan Kartu Kredit (Y)

Berdasarkan evaluasi dari jawaban pertanyaan variabel terikat mengenai Penggunaan Kartu Kredit (Y) pada Nasabah Bank Negara Indonesia Medan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Skor Angket untuk Variabel Penggunaan Kartu Kredit (Y)

No	Alternatif Jawaban										Jumlah	
	Sangat Setuju 5		Setuju 4		Kurang Setuju 3		Tidak Setuju 2		Sangat Tidak Setuju 1			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	40	80.0	8	16.0	-	-	2	4.0	-	-	50	100
2	25	50.0	8	16.0	1	2.0	4	8.0	12	24.0	50	100
3	33	66.0	4	8.0	2	4.0	1	2.0	10	20.0	50	100
4	37	74.0	9	18.0	1	2.0	1	2.0	2	4.0	50	100
5	28	56.0	6	12.0	1	2.0	5	10.0	10	20.0	50	100
6	27	54.0	7	14.0	3	6.0	4	8.0	9	18.0	50	100
7	29	58.0	5	10.0	1	2.0	2	4.0	13	26.0	50	100
8	31	62.0	5	10.0	3	6.0	3	6.0	8	16.0	50	100
9	21	42.0	14	28.0	10	20.0	3	6.0	2	4.0	50	100
10	22	44.0	16	32.0	8	16.0	2	4.0	2	4.0	50	100

Sumber: Data Diolah SPSS (2022)

Dari tabel 4.5 di atas, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari jawaban pernyataan pertama di atas tentang pengetahuan saya tentang kartu kredit berasal dari informasi media (Televisi, internet, dll) mayoritas responden menjawab 40 responden dengan presentasi (80%).
2. Dari jawaban pernyataan kedua di atas tentang kartu kredit merupakan transaksi jual beli yang memberi dampak positif pada kepuasan konsumen responden menjawab 25 responden dengan presentasi (50%).
3. Dari jawaban pernyataan ketiga di atas tentang kartu kredit mempermudah saya saat pergi berlibur responden menjawab 33 responden dengan presentasi (66%).
4. Dari jawaban pernyataan keempat di atas tentang kartu kredit memberikan keamanan dan kemudahan dari segi keuangan saat bepergian jarak jauh responden menjawab 37 responden dengan presentasi (74%).

5. Dari jawaban pernyataan kelima di atas tentang saya menggunakan kartu kredit karena fasilitas promo yang menarik responden menjawab 28 responden dengan presentasi (56%).
6. Dari jawaban pernyataan keenam di atas tentang saya menggunakan kartu kredit karena sesuai dengan kemampuan keuangan saya responden menjawab 27 responden dengan presentasi (54%).
7. Dari jawaban pernyataan ketujuh di atas tentang saya menggunakan kartu kredit karena menyukai produk yang ditawarkan responden menjawab 29 responden dengan presentasi (58%).
8. Dari jawaban pernyataan kedelapan di atas tentang saya menggunakan kartu kredit karena produk yang ditawarkan sesuai kebutuhan responden menjawab 31 responden dengan presentasi (62%).
9. Dari jawaban pernyataan kesembilan di atas tentang pembayaran kartu kredit oleh nasabah mudah dilakukan oleh penyedia alat pembayaran yang telah disediakan Bank BNI responden menjawab 21 responden dengan presentasi (42%).
10. Dari Jawaban pernyataan kesepuluh di atas tentang intensitas penggunaan kartu kredit sangat tinggi karena penagihan dan pembayaran tidak perlu membawa uang tunai responden menjawab 22 responden dengan presentasi (44%).

Berdasarkan data tabel pernyataan tentang variabel penggunaan kartu kredit dari 10 item pernyataan dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang memiliki nilai tertinggi yaitu pengetahuan saya tentang kartu kredit berasal dari

informasi media (Televisi, internet, dll) mayoritas responden menjawab 40 responden dengan presentasi (80%).

4.1.3.2. Tabel Frekuensi Literasi Keuangan (X1)

Berdasarkan evaluasi dari jawaban pertanyaan variabel terikat mengenai Literasi Keuangan (X1) pada nasabah Bank Negara Indonesia Medan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6

No	Alternatif Jawaban										Jumlah	
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	2	4.0%	16	32.0%	4	8.0%	2	4.0%	-	-	50	100
2	27	54.0%	16	32.0%	1	2.0%	1	2.0%	5	10.0%	50	100
3	27	54.0%	12	24.0%	8	16.0%	1	2.0%	2	4.0%	50	100
4	21	42.0%	19	38.0%	4	8.0%	5	10.0%	1	2.0%	50	100
5	17	34.0%	17	34.0%	7	14.0%	4	8.0%	5	10.0%	50	100
6	16	32.0%	23	46.0%	5	10.0%	3	6.0%	3	6.0%	50	100
7	19	38.0%	16	32.0%	10	20.0%	-	-	5	10.0%	50	100
8	16	32.0%	18	36.0%	11	22.0%	2	4.0%	3	6.0%	50	100

Skor Angket untuk Variabel Literasi Keuangan (X1)

Sumber: Data Diolah SPSS (2022)

Dari tabel 4.6 di atas, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari jawaban pernyataan pertama di atas tentang pernyataan pengetahuan tentang literasi keuangan berpengaruh dan dibutuhkan dalam mengelola keuangan yang kita miliki mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 16 responden dengan persentasi (32.0%).
2. Dari jawaban pernyataan kedua di atas tentang saya bertransaksi menggunakan layanan perbankan seperti (ATM, Kartu Kredit, Debit, dll)

mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 27 responden dengan persentase (54.0%).

3. Dari jawaban pernyataan ketiga di atas tentang dengan bertransaksi menggunakan ATM, Kartu Kredit, Debit, Dll memudahkan saya untuk berbelanja mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 27 responden dengan persentasi (54.0%).
4. Dari jawaban pernyataan keempat diatas tentang saya selalu berbelanja di online shop mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 21 responden dengan persentasi (42.0%).
5. Dari jawaban pernyataan kelima diatas tentang ketika berbelanja saya langsung membeli barang yang saya inginkan dengan dana yang terbatas mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 17 responden dengan persentasi (34.0%).
6. Dari jawaban pernyataan keenam diatas tentang manfaat menabung dalam pengelolaan keuangan pribadi adalah untuk menyimpan uang demi keperluan masa depan mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 23 responden dengan persentasi (46.0%).
7. Dari jawaban pernyataan ketujuh diatas tentang tabungan merupakan produk keuangan yang paling memberikan rasa aman bagi masa depan mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 19 responden dengan persentasi (38.0%).
8. Dari jawaban pernyataan kedelapan diatas tentang tabungan mengajarkan kita untuk berhemat, karena terhindar dari pemakaian yang terus-menerus

mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 18 responden dengan persentasi (38.9%).

Berdasarkan data tabel pernyataan tentang variabel penggunaan kartu kredit dari 8 item pernyataan dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang memiliki nilai tertinggi yaitu dengan bertransaksi menggunakan ATM, Kartu Kredit, Debit, Dll memudahkan saya untuk berbelanja mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 27 responden dengan persentasi (54.0%).

4.1.3.3. Tabel Frekuensi Pengalaman Keuangan

Berdasarkan evaluasi dari jawaban pertanyaan variable terikat mengenai Pengalaman Keuangan (X2) pada nasabah Bank Negara Indonesia Medan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7

Skor Angket untuk Variabel Pengalaman Keuangan (X2)

No	Alternatif Jawaban										Jumlah	
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	17	34.0%	18	36.0%	7	14.0%	3	6.0%	5	10.0%	50	100
2	18	36.0%	19	38.0%	4	8.0%	2	4.0%	7	14.0%	50	100
3	20	40.0%	17	34.0%	4	8.0%	1	2.0%	8	16.0%	50	100
4	21	42.0%	13	26.0%	6	12.0%	2	4.0%	8	16.0%	50	100
5	19	38.0%	21	42.0%	4	8.0%	3	6.0%	3	6.0%	50	100
6	14	28.0%	23	46.0%	7	14.0%	2	4.0%	4	8.0%	50	100
7	16	32.0%	23	46.0%	10	20.0%	1	2.0%	-	-	50	100
8	21	42.0%	13	26.0%	9	18.0%	1	2.0%	6	12.0%	50	100

Sumber: Data Diolah SPSS (2022)

1. Dari jawaban pernyataan pertama di atas tentang pernyataan saya mengetahui tentang keuangan mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 18 responden dengan persentasi (36.0%).

2. Dari jawaban pernyataan kedua di atas tentang saya membayar tagihan secara penuh setiap bulan dan hal itu tidak membuat saya mengalami kesulitan keuangan. (Seperti; Tagihan Kos, Tagihan Kontrakan, Tagihan Kartu Kredit, Tagihan Motor, Tagihan Listrik, dll) mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 19 responden dengan persentase (38.0%).
3. Dari jawaban pernyataan ketiga diatas tentang saya melakukan pengalokasian dana untuk asuransi setiap bulan mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 20 responden dengan persentasi (40.0%).
4. Dari jawaban pernyataan keempat di atas tentang saya melakukan pengalokasian dana untuk menabung setiap bulan mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 21 responden dengan persentasi (42.0%).
5. Dari jawaban pernyataan kelima diatas tentang saya melakukan pengalokasian dana untuk investasi setiap bulan mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 21 responden dengan persentasi (42.0%).
6. Dari jawaban pernyataan keenam diatas tentang saya memiliki dana untuk keperluan darurat mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 23 responden dengan persentasi (46,0%).
7. Dari jawaban pernyataan ketujuh diatas tentang saya selalu merancang keuangan masa depan mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 23 responden dengan persentasi (46,0%).
8. Dari jawaban pernyataan kedelapan diatas tentang saya selalu menyediakan dana untuk kebutuhan sehari – hari mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 21 responden dengan persentase (42.0%).

Berdasarkan data tabel pernyataan tentang variabel pengalaman keuangan dari 8 item pernyataan dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang memiliki nilai tertinggi yaitu saya memiliki dana untuk keperluan darurat mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 23 responden dengan persentasi (46,0%).

4.1.4. Model Regresi

4.1.4.1. Uji Normalitas

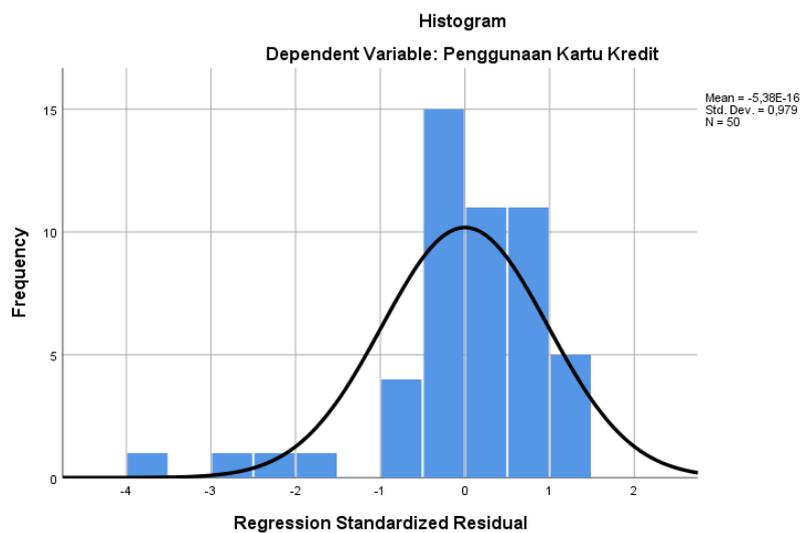
Tujuan dari pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak normal. Ketentuan pengujian, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut dibawah ini hasil uji normalitas untuk menguji seluruh data variabel penelitian yang berskala minimal ordinal dengan menggunakan ketentuan uji *kolmograf-smirnof* dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4.8
Uji Normalitas Kolmograf-Smirnow

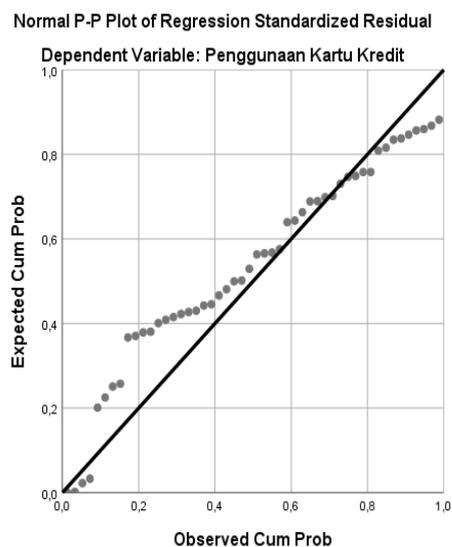
	Unstandardiz Ed Residual
N	54
Normal Parameters ^{a,b} Mean	.0000000
Std. Deviation	2.60359899
Most Extreme Differences Absolute	.150
Positive	.150
Negative	-.133
Test Statistic	.150
Asymp. Sig. (2-tailed)	.004c

Sumber : Data Diolah SPSS (2022)

Hasil Penelitian pada tabel diperoleh besarnya nilai *kolmograf-smirnof* adalah 0,05 dan signifikan pada 0,07 yang berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data residen berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik histogram dan normal *P-P of regreition standarzed residual* dibawah ini :



Gambar 4.1 Uji Normalitas Grafik Histogram



Gambar 4.2 Uji Normal P-P Plot Standardized

Gambar uji grafik histogram berbentuk seperti lonceng dan P-P plot Standardized cenderung mengikuti garis diagonal dalam mengidentifikasi bahwa pengujian normalitas model regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi yang telah ditemukan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi ini berdistribusi normal.

4.1.4.2. Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas variabel peneliti ini dimulai dengan menghitung uji independen antar variabel bebas dapat dilihat dan hasil analisis *collinearity statistic*. Multikolonieritas mempunyai tujuan yaitu untuk melihat apakah variabel tidak terjadi korelasi tinggi, perlu dilakukan hipotesis yaitu bahwa H_0 apabila $VIF < 10$ dan angka korelasi mendekati 1 dan ditolak jika H_0 apabila $VIF > 10$ dan nilai mendekati 0.

Hasil uji independen antara variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.9
Multikolonieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan (X1)	.154	6.496
	Pengalaman Keuangan (X2)	.154	6.496

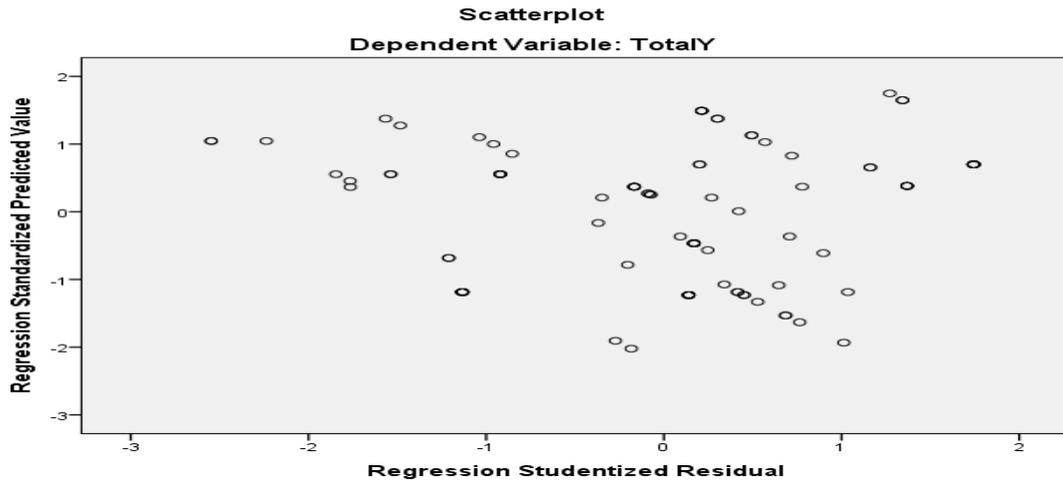
Sumber : Data Diolah SPSS (2022)

Data tabel uji multikolonieritas diatas dapat dipahami bahwa kedua variabel independen yakni Literasi Keuangan (X1) dan Pengalaman Keuangan (X2) memiliki nilai *collinearity statistics* VIF sebesar 6.496. nilai tersebut dapat diartikan dalam batas toleransi yang telah ditentukan dimana semua variabel mendekati angka 1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas dalam variabel independen penelitian ini.

4.1.4.3. Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah variabel mempunyai varian yang sama atau tidak. Heterokedastisitas mempunyai satu pengamatan kepengamatan lain berbeda. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji atai tidaknya heterokedastisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisienregresi menjadi tidak efisien, hal ini penaksiran akan menjadi kurang dari semestinya. Dasar analisis penelitian data heterokedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik – titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Berdasarkan gambar 4.3 *satterplot* dapat dilihat bahwa variabel dalam penelitian ini berdasarkan uji data *heterokedaksitas* dapat diartikan bahwa tidak adanya terjadi *heterokedaksitas* dalam variabel penelitian yang digunakan. Sebab tidak ada pola yang jelas serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumber Y, sehingga dapat dikatakan uji *heterokedaksitas* pada variabel penelitian ini dapat terpenuhi. Data variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

4.1.5. Regresi Linier Berganda

Hasil pengolahan menggunakan SPSS pada *multiple regression analysis* tentang Literasi Keuangan (X1) dan Pengalaman Keuangan (X2) terhadap Penggunaan Kartu Kredit (Y) pada nasabah Bank Negara Indonesia Medan dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 4.10
Regresi Linear Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10,126	5,564		1,820	,075
	Literasi Keuangan	,548	,210	,366	2,612	,012
	Pengalaman Keuangan	,398	,161	,347	2,481	,017

a. Dependent Variable: Penggunaan Kartu Kredit

Sumber : Data Diolah SPSS (2022)

Berdasarkan data tabel *coefficients* diatas pada kolom *Unstandardized Coefficients* dapat dilihat persamaan regresi ganda untuk dua prediktor pada variabel Literasi Keuangan (X1) dan Pengalaman Keuangan (X2) adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\text{Maka diperoleh nilai } Y = 10,126 + 0,548X_1 - 0,398 X_2$$

Perolehan ini dari persamaan diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas Literasi Keuangan (X1) dan Pengalaman Keuangan (X2) memiliki nilai koefisien yang positif dengan arti bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai hubungan dan pengaruh yang searah terhadap variabel Y (Penggunaan Kartu Kredit), dengan asumsi bahwa koefisien variabel Literasi Keuangan (X1) memberikan nilai 0,548 yang berarti bahwa jika pengetahuan tentang keuangan dilakukan dengan baik dengan asumsi variabel bebas lain tetap, maka literasi keuangan akan mengalami peningkatan. Begitu juga dengan

koefisien Pengalaman Keuangan (X2) memberikan nilai sebesar 0,398 yang berarti bahwa jika kepercayaan dilakukan dengan baik dengan asumsi variabel bebas lain tetap, maka pengalaman keuangan akan mengalami peningkatan.

4.1.6. Uji Hipotesis Penelitian

4.1.6.1. Uji t

Untuk t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing – masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas secara individual terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\frac{r \sqrt{n_{t=2}}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2017)

Dimana :

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien Kolerasi

k = Variabel Bebas (Independen)

n = Jumlah Sampel

1) Bentuk pengujian

a) $H_0: r_s = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas

(X) dengan variabel terikat (Y).

b) $H_0: r_s \neq 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

a) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-k$

b) H_0 diterima jika Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

3) Kriteria Pengujian

a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas (Literasi Keuangan dan Pengalaman Keuangan) dengan variabel terikat (Penggunaan Kartu Kredit).

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak pengaruh antara variabel bebas (Literasi Keuangan dan Pengalaman Keuangan) dengan variabel terikat (Penggunaan Kartu Kredit).

Berdasarkan hasil pengelolaan data dengan SPSS versi 25.00 makadiperoleh hasil uji statistik t sebagai berikut :

Tabel 4.11

Hasil Uji t (Hipotesis 1)

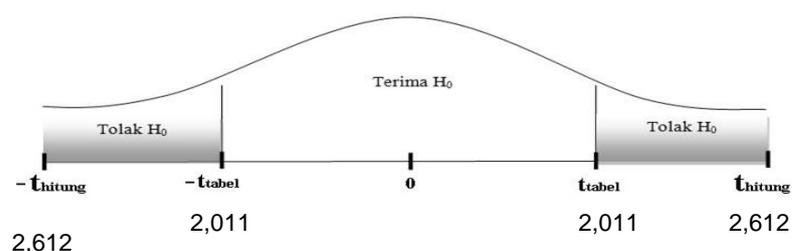
		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10,126	5,564		1,820	,075
	Literasi Keuangan	,548	,210	,366	2,612	,012
	Pengalaman Keuangan	,398	,161	,347	2,481	,017

a. Dependent Variable: Penggunaan Kartu Kredit

Sumber : Data Diolah SPSS (2022)

a) Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Penggunaan Kartu Kredit (Y)

Bedasarkan tabel 4.11 diatas diperoleh t hitung untuk variable literasi keuangan (X1) 2,612 dan $dk = n-k (50-2= 48)$, di peroleh t tabel 2,011. Jika t hitung $>$ t tabel maka terdapat pengaruh antara literasi keuangan dengan penggunaan kartu kredit, demikian juga sebaliknya jika t hitung $<$ t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan dengan penggunaan kartu kredit , didalam hal ini t hitung $2,612 >$ t tabel 2,011. Ini berarti terdapat pengaruh positif antara literasi keuangan dengan penggunaan kartu kredit pada nasabah Bank Negara Indonesia Medan. Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,000 <$ 0,05, sehingga H_0 di tolak, maka ada pengaruh positif yang signifikan antara literasi keuangan dengan penggunaan kartu kredit pada nasabah Bank Negara Indonesia Medan.

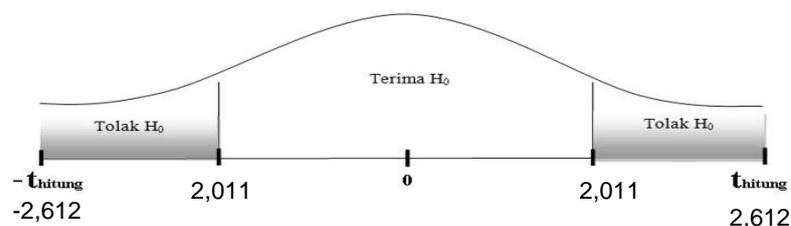


Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Uji t (Hipotesis 1)

b) Pengaruh Pengalaman Keuangan (X2) terhadap Penggunaan Kartu Kredit (Y)

Bedasarkan tabel 4.4 diatas diperoleh t hitung untuk variable pengalaman keuangan (X2) dan $dk = n-k (50-2= 48)$, di peroleh t tabel 2,011. Jika

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara pengalaman keuangan dengan penggunaan kartu kredit, demikian juga sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara pengalaman keuangan dengan penggunaan kartu kredit, didalam hal ini $t_{hitung} 2,612 > t_{tabel} 2,011$. Ini berarti terdapat pengaruh positif antara pengalaman keuangan dengan penggunaan kartu kredit pada nasabah Bank Negara Indonesia Medan. Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,017 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,017 < 0,05$, sehingga H_0 di tolak, maka ada pengaruh positif yang signifikan antara pengalaman keuangan dengan penggunaan kartu kredit pada nasabah Bank Negara Indonesia Medan.



Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Uji t (Hipotesis 2)

4.1.6.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau juga disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu literasi keuangan dan pengalaman keuangan untuk dapat atau menjelaskan variabel terikat yaitu penggunaan kartu kredit. Uji F juga dimaksud untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 25.00, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

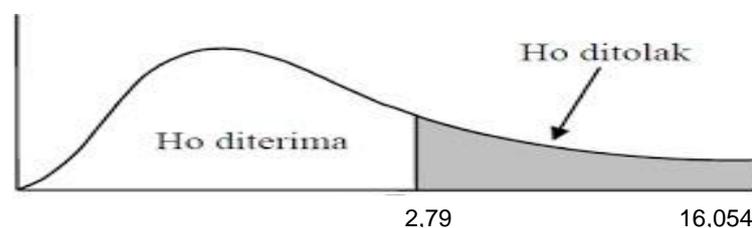
1. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$, maka H_0 ditolak karena adanya korelasi yang signifikan antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y .
2. Bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$, maka H_0 diterima karena tidak adanya korelasi yang signifikan antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y .

Tabel 4.12
Uji f (Hipotesis)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	889,886	2	444,943	16,054	,000 ^b
	Residual	1302,614	47	27,715		
	Total	2192,500	49			

a. Dependent Variable: Penggunaan Kartu Kredit(Y)
b. Predictors: (Constant), Pengalaman Keuangan, Literasi Keuangan

Sumber : Data Diolah SPSS (2022)



Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Uji f (Hipotesis)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas diperoleh F_{hitung} untuk variabel literasi keuangan dan pengalaman keuangan sebesar 16,054 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak dan $dk = n - k - 1$ ($49 - 2 - 1 = 46$), di peroleh F_{tabel} 3,18 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka didapat pengaruh yang antara literasi keuangan dan pengalaman keuangan terhadap penggunaan kartu kredit, didalam hal ini $F_{hitung} 16,054 > F_{tabel} 3,18$. Ini berarti terdapat pengaruh antara literasi dan pengalaman keuangan terhadap penggunaan kartu kredit pada nasabah Bank Negara Indonesia Medan.

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 di tolak ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara literasi dan pengalaman keuangan terhadap penggunaan kartu kredit pada nasabah Bank Negara Indonesia Medan.

4.1.6.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pelatihan dan etika kerja terhadap kinerja pegawai maka dapat diketahui melalui koefisien determinasi dengan melihat nilai R-Square pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.13

Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,637 ^a	,406	,381	5,26452

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Keuangan, Literasi Keuangan
b. Dependent Variable: Penggunaan Kartu Kredit

Sumber: Data Diolah SPSS (2022)

Dari tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,637 atau 63,7% yang berarti bahwa hubungan keeratan antara penggunaan kartu kredit dengan variabel bebasnya, yaitu literasi keuangan dan pengalaman keuangan adalah tinggi. Pada nilai *R-Square* dalam penelitian ini sebesar 0,406 yang

berarti 40,6% variasi dari penggunaan kartu kredit dijelaskan oleh variabel bebas yaitu pelatihan dan etika kerja. Sedangkan sisanya 14,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kemudian *standard error of the estimated* artinya mengukur variabel dari nilai yang diprediksi *Standard error of the estimated* disebut juga standar deviasi. *Standard error of the estimated* dalam penelitian ini adalah sebesar 5,26452 dimana semakin kecil standar deviasi berarti model semakin baik dalam memprediksi penggunaan kartu kredit.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Penggunaan Kartu Kredit (X1)

Berdasarkan hasil penelitian diatas antara literasi keuangan terhadap penggunaan kartu kredit pada nasabah Bank Negara Indonesia Medan. Diperoleh $t_{hitung} 2,612 > t_{tabel} 2,011$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif yang signifikan antara literasi keuangan terhadap penggunaan kartu kredit pada nasabah Bank Negara Indonesia Medan.

Hal ini juga dapat dilihat dari responden nasabah Bank Negara Indonesia Medan tentang Literasi Keuangan yaitu: Nasabah selalu membuat catatan pengeluaran, guna memantau pengeluaran yang tidak diperlukan. Disamping itu nasabah banyak yang menyisihkan sebagian uangnya untuk asuransi masa depan baik itu dengan asuransi kesehatan seperti BPJS atau lainnya, penting bagi nasabah untuk menabung dan investasi untuk merencanakan masa depan yang lebih baik, nasabah juga menggunakan keuangannya dengan baik, agar mereka tidak berhutang kepada teman – temannya maupun orang lain, rutin untuk

memantau informasi tentang pertumbuhan keuangan, menyimpan uang di bank merupakan cara untuk menyimpan uang yang aman untuk dilakukan, kemudian nasabah memerlukan jasa – jasa keuangan yang terpercaya untuk investasi keuangan mereka, pengetahuan tentang literasi keangan sangat diperlukan untuk nasabah agar mereka mampu mengelola keuangannya dengan lebih bijak, banyak nasabah yang bekerja,berliburan atau transaksi lainnya mengakibatkan mereka selalu menggunakan layanan perbankan seperti ATM, kartu kredit dll, nasabah juga mulai melakukan investasi walau tidak dalam sekala besar, masih sedikit untuk masa depan yang lebih baik lagi.

Berdasarkan distribusi tabel 4.6 jawaban responden tentang bertransaksi menggunakan ATM, Kartu Kredit, Debit, Dll memudahkan saya untuk berbelanja mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 25 responden dengan persentasi (46.3%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian (Norma Yulianti, 2013) Literasi Keuangan merupakan salah satu faktor dasar pengelolaan keuangan.

Selanjutnya penelitian (Sevim, N, Temizel, 2012) Salah satu aspek dari perilaku manajemen keuangan adalah terkait dengan penggunaan kartu kredit. Seseorang dengan literasi keuangan rendah akan mengambil keputusan pendanaan tanpa melihat kebutuhan, sehingga menimbulkan penggunaan kredit yang berlebihan.

Kemudian dilanjutkan dengan penelitian (Ludrum, M., T.Kris, R.David, C. Tammy, X. Weichu, 2012) menemukan bahwa beberapa faktor demografi menunjukkan hasil hubungan yang signifikan terhadap literasi keuangan. Nasabah

mempunyai saham menunjukkan secara signifikan lebih mengetahui tentang biaya kartu kredit. Nasabah yang bekerja juga mempunyai pengetahuan yang lebih banyak terhadap berita tentang kartu kredit.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan nasabah Bank Negara Indonesia Medan.

4.2.2. aPengaruh Pengalaman Keuangan terhadap Penggunaan Kartu Kredit (X2)

Berdasarkan hasil penelitian diatas antara pengalaman keuangan terhadap penggunaan kartu kredit pada nasabah Bank Negara Indonesia Medan. Diperoleh $t_{hitung} 2,481 > t_{tabel} 2,011$. dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,017 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif yang signifikan antara literasi keuangan terhadap penggunaan kartu kredit pada nasabah Bank Negara Indonesia Medan.

Hal ini juga dapat dilihat dari responden nasabah Bank Negara Indonesia Medan tentang Pengalaman Keuangan yaitu : nasabah selalu membelanjakan uang mereka untuk membayar kebutuhan sehari – hari seperti kebutuhan hidup, membayar uang kos, tagihan listrik dan air. selain itu nasabah selalu mengutamakan kebutuhan dibanding dengan keinginan seperti menahan ketertarikan diri terhadap barang – barang yang tidak dibutuhkan walau mereka menginginkan barang tersebut, sebelum berbelanja mereka menilai terlebih dahulu apakah barang yang akan dibeli memiliki kualitas yang bagus atau tidak dan mencatat setiap keperluan yang ingin dibelanjakan, lalu mereka menyalurkan keuangan mereka dengan menabung untuk masa depan. Berdasarkan tabel 4.7 Jawaban responden tentang saya memiliki dana untuk keperluan darurat

mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 23 responden dengan persentasi (46,0%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (T. Lusardi, 2015) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara pengalaman keuangan dengan pengelolaan kartu kredit seseorang.

Selanjutnya penelitian (Hilgert, MA, Hogarth, JM & Beverly, 2003) Literasi keuangan mempengaruhi pengalaman seseorang dalam penggunaan instrument keuangan dan selanjutnya pengalaman ini diharapkan mempengaruhi perilaku keuangan, seperti kredit, dapat dipengaruhi oleh tingkat pengalaman keuangan seseorang. Dengan demikian, pola penggunaan kartu kredit sebagai, bagian dari perilaku kredit, dapat dipengaruhi oleh tingkat pengalaman keuangan seseorang.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial Pengalaman Keuangan berpengaruh terhadap Penggunaan Kartu Kredit Nasabah Bank Negara Indonesia Medan.

4.2.3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Penggunaan Kartu Kredit (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai literasi keuangan dan pengalaman keuangan terhadap penggunaan kartu kredit pada nasabah Bank Negara Indonesia khususnya nasabah Bank Negara Indonesia Medan. Dari uji ANOVA (*Analysis Of Varians*) pada tabel diatas F_{hitung} sebesar 16,054 sedangkan F_{tabel} diketahui sebesar 3,18 Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan terhadap penggunaan kartu kredit

pada nasabah Bank Negara Indonesia Medan.

Hal ini juga dapat dilihat dari responden nasabah Bank Negara Indonesia tentang perilaku keuangan yaitu : nasabah selalu membayar tagihan perbulannya tepat waktu seperti membayar kos, membayar uang ketring dan lainnya tepat waktu, selanjutnya membuat anggaran pengeluaran dan belanja harian setiap minggu dan bulan, kemudian menyiapkan uang untuk kebutuhan tidak terduga untuk masa depan, nasabah juga menabung secara teratur agar bermanfaat untuk masa depan, kemudian membandingkan harga di toko swalayan atau tempat lainnya sebelum membeli kebutuhan sehari – hari agar menghemat pengeluaran, nasabah juga tidak lupa untuk menyisihkan uang sakunya untuk bersedekah dan berbagi terhadap orang – orang yang membutuhkan, kemudian penghasilan atau pendapatan nasabah sebagian besar didapat dari orang tua namun sebagian nasabah didapat dari bekerja, nasabah lebih mengutamakan kebutuhan dibanding dengan keinginan, selanjutnya uang yang mereka miliki dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari – hari, kemudian nasabah juga rutin untuk mengecek keuangan yang dimilikinya.

Berdasarkan distribusi table 4.6 manfaat menabung dalam pengelolaan keuangan pribadi adalah untuk menyimpan uang demi keperluan masa depan mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 23 responden dengan persentasi (42.6%).

Hasil penelitian (T. Lusardi, 2015) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara pengalaman keuangan dengan pengelolaan kartu kredit seseorang. Terdapat dua tipe individu ditinjau dari hubungan antara pengalaman keuangan dengan pengelolaan kartu kreditnya, yaitu (1) Individu yang

pengalaman dalam penggunaan kartu kreditnya tinggi. (2) Individu yang pengalaman dalam penggunaan kartu kreditnya rendah.

Selanjutnya penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Disney, 2013) Tingkat literasi keuangan juga merupakan faktor signifikan yang menentukan pengambilan keputusan penggunaan kartu kredit. Kreditur dengan literasi keuangan yang rendah memiliki kartu kredit yang menimbulkan biaya tinggi dibanding mereka yang memiliki literasi tinggi.

Dan penelitian (Robb, 2011) menyatakan bahwa literasi keuangan juga mempengaruhi penggunaan kartu kredit dikalangan nasabah. Karyawan dengan skor yang tinggi atas tingkat literasi keuangannya cenderung lebih bertanggung jawab atas penggunaan kartu kreditnya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap penggunaan kartu kredit nasabah Bank Negara Indonesia Medan.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilaksanakan baik secara deskriptif maupun statistik, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian diatas antara literasi keuangan terhadap penggunaan kartu kredit pada nasabah Bank Negara Indonesia Medan. Diperoleh $t_{hitung} 2,612 > t_{tabel} 2,011$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif yang signifikan antara literasi keuangan terhadap penggunaan kartu kredit pada nasabah Bank Negara Indonesia Medan. Pengaruh literasi keuangan (X_1) nasabah Bank Negara Indonesia Medan termasuk dalam pengetahuan yang cukup bijak, seperti dalam mengelola keuangan dan semakin tinggi terhadap penerapan literasi keuangan dalam kehidupan sehari – hari.
2. Berdasarkan hasil penelitian diatas antara pengalaman keuangan terhadap penggunaan kartu kredit pada nasabah Bank Negara Indonesia Medan. Diperoleh $t_{hitung} 2,481 > t_{tabel} 2,011$. dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,017 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif yang signifikan antara literasi keuangan terhadap penggunaan kartu kredit pada nasabah Bank Negara Indonesia Medan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian maka terdapat saran yang dapat dipertimbangkan dalam penelitian literasi keuangan, pengalaman keuangan dan penggunaan kartu kredit adalah sebagai berikut:

1. Untuk nasabah Bank Negara Indonesia Medan adalah sebaiknya nasabah dapat lebih banyak menambah pengetahuan melalui media cetak, visual, ataupun media lainnya terkait dengan kartu kredit agar mampu menggunakan kartu kredit dengan bijak dan menggunakan kartu kredit sesuai dengan kebutuhan. Dan memilih produk kartu kredit yang menerapkan literasi keuangan lebih transparan dan berkelanjutan.
2. Bagi peneliti selanjutnya adalah dalam melakukan pengukuran variabel literasi keuangan sebaiknya menggunakan pertanyaan yang memiliki sifat lebih khusus dan disesuaikan dengan tujuan penelitiannya, menggunakan responden dengan wilayah penelitian yang lebih luas agar hasilnya lebih dapat menggambarkan tujuan penelitian, Menambahkan variabel lain sebagai prediktor pola penggunaan kartu kredit seperti *locus of control*, *debt literacy*, dan faktor demografi.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan diantaranya adalah :

1. Pengukuran variabel literasi keuangan yang masih terlalu umum dan kurang fokus pada pola penggunaan kartu kredit.

2. Dalam proses pengambilan data, informasi diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini disebabkan karena adanya perbedaan pemikiran tiap responden.
3. Jurnal yang dicantumkan masih kurang banyak untuk melengkapi penelitian ini, sehingga dibutuhkan jurnal / referensi lebih akurat dan banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alessie, Van Rooij, L. (2011). Financial Literacy and retirement preparation in the Netherlands. *Journal of Pension Economics and Finance*, 527–545.
- Annur, C. M. (2022). *BI: Nilai Transaksi Kartu Kredit RI Tumbuh 10,39% pada Desember 2021*. Databoks.Katadata.Co.Id.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis* 20, 1–13.
- bphn.go.id. (1998). Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. *Lembaran Negara Republik Indonesia*, 182. <http://www.bphn.go.id/data/documents/98uu010.pdf>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (2019). Consumer centric antecedents to personal financial planning. *Journal of Consumer Marketing*, 858–868. <https://doi.org/10.1108/JCM-01-2018-2514>
- Chien, V. (2001). The Effects of Credit Attitude and Socioeconomic Factors on Credit Card and Installment Debt. *Journal of Consumer Affairs*, 169–179.
- Destianata, C. R., & Lutfi, L. (2019). Pengaruh literasi dan pengalaman keuangan terhadap penggunaan kartu kredit pekerja di Banyuwangi. *Journal of Business & Banking*, 6(2), 269–280.
- Disney, G. (2013). Financial Literacy and consumer over indebtedness. *Journal Of Banking & Finance*, 2246–2254.
- Durvasula, L. (2007). Money Attitudes, Materialism, and Achievement Vanity. *International Marketing Conference on Marketing & Society*.
- Feng, S. (2005). Do investor sophistication and trading experience eliminate behavioral biases in financial markets? *Review of Finance* 9, 305–351.
- Fitriana, R., & Utami, N. (2020). *Intensi penggunaan kartu kredit ditinjau dari tipe kepribadian ekstrovert dan introvert pada pemilik kartu kredit di DKI Jakarta*.
- Gathergood. (2012). Self-control, financial literacy and consumer over indebtedness. *Journal of Economic Psychology*, 590–602.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 1(2685–1474), 1–9.
- Hendrawati, D. (2011). Penerapan Asas Kebebasan Berkontrak Dalam Pembuatan Perjanjian Baku (Studi Normatif Pada Perjanjian Pembiayaan Konsumen). *Masalah-Masalah Hukum*, 40(4), 411–418.
- Hilgert, MA, Hogarth, JM & Beverly, S. 2003. (2003). Household financial

- management: The connection between knowledge and behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 309–322.
- Hui, T. S. (2016). The Role Of Financial Literacy In Financial Decisions And Retirement Preparedness Among Seniors And Near-Seniors. *Social Research and Demonstration Corporation*.
- Huston. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 205–224.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi* (F. Zulkarnain (Ed.); Pertama). UMSU PRESS.
- Keuangan, M. (1988). Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1251/Kmk.013/1988. *Kemenkeu.Go.Id*, 18(31), 1–12.
- Krajnakova, Navickas, & Gudaitis. (2014). Influence of financial literacy on management of personal finances in a young household. *Verslas: Teorija Ir Praktika*, 32–40.
- Ludrum, M., T.Kris, R.David, C. Tammy, X. Weichu, dan B. C. S. (2012). Financial Literacy and Credit Card: A Multy Campus Survey. *International Journal of Business and Social Science*, 9, 32–45.
- Lusardi, M. (2007). Baby Boomer Retirement Security : The Roles Of Planning, Financial Literacy, and Housing Wealth. *Journal of Monetary Economics*, 205–224.
- Lusardi, T. (2015). Debt Literacy, financial experiences, and overindebtedness. *Journal of Pension Economics and Finance*, 332–368.
- Mudjiyanti, P. &. (2016). Indikator Pengalaman Keuangan. *Pengalaman Keuangan*.
- Nastution, Fahmi, Jufrizen, Muslim, P. (2020). The Quality of Small and Medium Enterprises Performance Using the Structural Equation Model-Part Least Square. *Journal of Physics: Conference Series*, 1–7.
- Ng,Tay, Tan, & L. (2011). Influence of Investment experience and demographic factors on retirement planning intention. *International Journal of Business and Management*, 196.
- Norma Yulianti, M. S. (2013). Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 57–68.
- Norvilitis, Merwin, Osberg, Roehling, Young, K. (2006). Personality Factors, Money attitudes, financial knowledge, and credit-card debt in college students. *Journal of Applied Social Psychology*, 1395–1413.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. *Www.Ojk.Go.Id*.
- Pemerintah Indonesia. (2004). *Presiden Republik Indonesia Keputusan Presiden*

Republik Indonesia. 2–5.

- Remund. (2010). Financial Literacy Explicated: the case for a Clearer Definition in an Increasingly Economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44.
- Robb, C. (2011). Financial Knowledge and Credit Card Behavior College Students. *Journal of Family and Economic Issues*, 690–698.
- Rohrke, R. (2000). Guide to Financial Literacy Resources. *Journal of Financial Literacy*.
- Santosa, F. (2013). Penggunaan Kartu Kredit. *Penggunaan Kartu Kredit*, 19.
- Sevim, N, Temizel, F. & S. (2012). The effects of financial literacy on the borrowing behavior of Turkish financial consumers. *International Journal of Consumer Studies*, 5, 573–579.
- Shicks. (2014). Over-indebtedness in Microfinance-an empirical analysis of related factors on the borrower level. *World Development*, 301–324.
- Shih, TY & ke, S. (2014). Determinates of financial behavior: insights into consumer money attitudes and financial literacy. *Service Business*, 217–238.
- Shim, Barber, Card, Xiao, S. (2010). Financial Socialization of First-year College Students: The Roles of parents, Work, and Education. *Journal of Youth Adolescence*, 1457–1470.
- Subagyo. (2005). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. *Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN*, 39.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan. *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D. *Alfabeta, CV*.
- Transaksi Kartu Kredit*. (2016). 24, 798.
- Utomo, Mohamad Nur, dan K. (2019). Peran Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja UKM Dikota Tarakan. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 139–148.
- Volpe, Chen, L. (2006). An analysis of the importance of personal finance topics and the level of knowledge possessed by working adults. *Financial Services Review*, 81–99.

LAMPIRAN

Penggunaan Kartu Kredit (Y)											
No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Jumlah
1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
2	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	45
3	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	46
4	5	1	1	5	1	3	4	1	5	5	31
5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	45
6	5	5	4	5	5	1	5	3	4	4	41
7	5	1	5	5	5	4	1	5	4	4	39
8	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	47
9	5	5	5	5	5	1	5	5	4	3	43
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
11	5	5	5	5	4	1	1	5	4	4	39
12	2	2	5	5	5	2	4	4	3	3	35
13	5	1	1	5	4	5	5	5	2	3	36
14	5	1	5	5	5	5	3	5	5	4	43
15	5	5	5	5	5	1	5	1	1	1	34
16	5	5	5	5	5	5	1	5	3	3	42
17	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	46
18	5	5	4	5	1	4	1	5	4	5	39
19	5	5	5	4	1	5	5	5	5	4	44
20	4	1	1	5	1	1	1	1	5	4	24
21	5	4	5	5	1	5	1	1	3	3	33
22	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47
23	4	1	1	4	2	5	1	4	4	4	30
24	5	1	1	4	5	1	1	5	5	5	33
25	5	1	5	5	5	1	5	1	2	2	32
26	4	5	1	4	2	1	1	5	1	2	26
27	4	5	4	3	5	4	2	3	3	5	38
28	4	4	3	5	4	4	5	5	3	5	42
29	4	2	1	5	5	2	4	5	4	5	37
30	4	5	5	5	1	1	5	5	3	5	39
31	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	46
32	5	5	5	5	5	5	1	5	4	4	44
33	5	4	5	4	1	5	5	4	5	5	43
34	5	1	3	4	1	5	5	5	4	5	38
35	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
36	5	1	1	4	1	3	5	1	3	3	27
37	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	45
38	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	46
39	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48

40	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	45
41	5	5	5	4	1	5	4	1	4	3	37
42	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	46
43	5	5	5	1	5	5	5	5	3	5	44
44	5	5	5	5	2	5	5	5	2	1	40
45	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	24
46	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	46
47	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	46
48	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	44
49	5	3	5	1	4	3	1	3	5	5	35
50	5	2	4	5	4	2	5	2	5	5	39

Literasi Keuangan (X1)										
No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	Jumlah	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40	
2	5	4	3	4	5	5	5	4	35	
3	3	5	5	5	3	5	5	5	36	
4	3	5	5	5	4	5	5	5	37	
5	4	4	4	4	3	4	4	4	31	
6	5	5	5	5	4	4	5	3	36	
7	4	4	4	4	3	4	4	3	30	
8	5	5	5	5	5	4	5	5	39	
9	5	5	5	4	4	4	3	4	34	
10	3	5	5	4	5	5	5	5	37	
11	5	5	5	3	4	4	4	4	34	
12	5	4	4	3	4	4	4	4	32	
13	3	4	4	4	4	3	3	3	28	
14	5	5	5	5	4	4	4	4	36	
15	4	4	4	4	4	4	4	1	29	
16	5	1	4	5	1	5	1	5	27	
17	5	5	5	4	4	3	3	5	34	
18	4	4	3	4	3	4	4	4	30	
19	4	5	5	5	5	5	4	4	37	
20	5	5	3	2	1	1	3	1	21	
21	4	1	4	4	4	1	4	4	26	
22	5	5	5	5	5	5	5	3	38	
23	5	1	4	4	2	4	5	4	29	
24	4	5	5	3	2	2	4	4	29	
25	5	5	4	2	4	4	1	1	26	
26	5	5	3	3	1	4	3	3	27	
27	5	5	5	4	5	1	1	3	29	

28	5	5	5	4	5	5	3	5	37
29	2	5	3	5	5	2	1	5	28
30	4	4	3	4	3	4	3	4	29
31	5	2	5	5	2	5	5	5	34
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	4	4	3	4	4	4	4	4	31
34	4	4	4	4	4	4	3	3	30
35	5	5	5	5	1	5	5	5	36
36	5	4	5	5	5	4	5	4	37
37	5	1	5	1	5	5	5	5	32
38	5	5	5	5	2	5	5	3	35
39	5	5	5	5	5	4	5	4	38
40	5	5	5	5	1	5	5	5	36
41	5	1	5	5	4	4	4	2	30
42	4	5	1	5	5	4	5	5	34
43	5	4	5	5	5	4	5	4	37
44	5	5	5	2	5	2	4	5	33
45	4	5	5	5	4	4	4	3	34
46	5	5	1	4	5	5	5	5	35
47	4	4	5	5	5	5	1	3	32
48	4	4	4	4	4	3	4	3	30
49	2	3	3	2	3	3	3	2	21
50	4	4	2	2	3	3	3	4	25

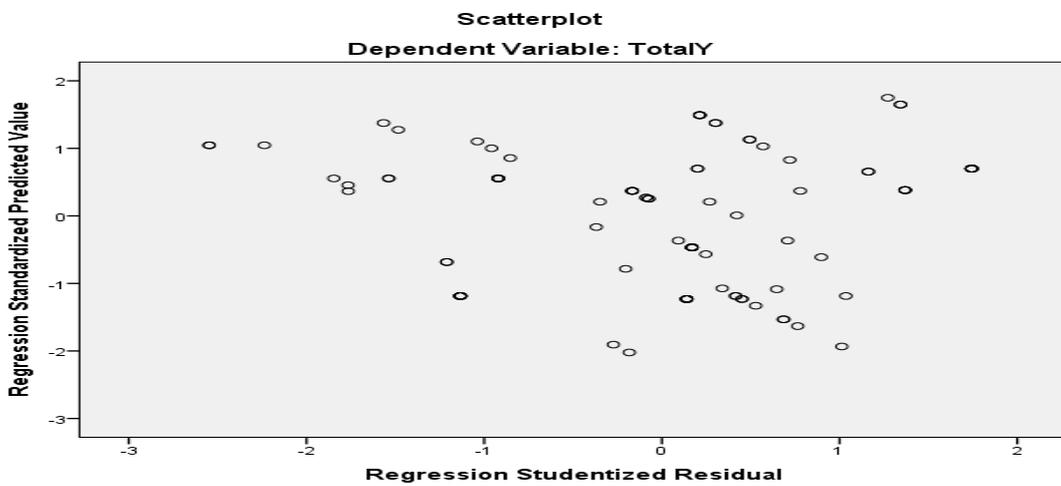
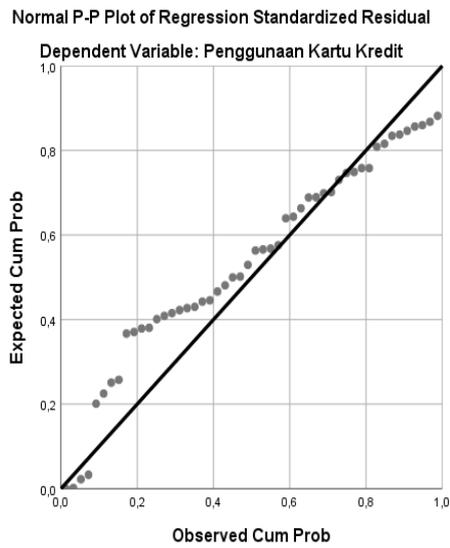
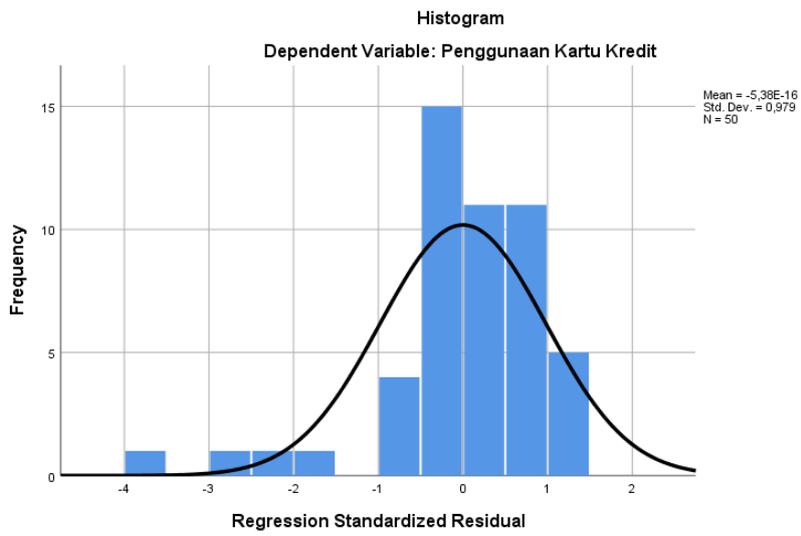
Pengalaman Keuangan (X2)									
No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Jumlah
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	4	3	4	5	4	5	5	34
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	4	4	4	4	36
6	4	4	4	3	4	4	4	4	31
7	4	4	4	4	4	4	4	5	33
8	5	5	5	5	5	5	5	5	40
9	4	4	3	4	4	4	4	4	31
10	5	5	1	5	5	4	5	1	31
11	3	1	5	3	5	3	5	4	29
12	4	4	1	4	4	3	4	3	27
13	4	4	3	4	4	4	3	3	29
14	1	5	1	5	5	5	5	5	32

15	4	4	4	4	4	4	3	3	30
16	5	1	5	1	4	5	4	5	30
17	3	5	5	5	5	4	4	3	34
18	2	4	4	3	4	4	4	4	29
19	4	4	4	5	5	5	4	1	32
20	2	2	1	1	3	3	3	2	17
21	1	4	4	1	4	4	4	4	26
22	5	4	5	5	5	5	4	5	38
23	1	4	1	1	1	1	4	1	14
24	3	3	1	1	4	3	4	3	22
25	4	4	4	4	4	2	5	1	28
26	3	2	5	5	2	4	3	3	27
27	4	4	1	4	4	4	4	5	30
28	5	1	5	5	5	1	4	5	31
29	5	5	5	5	3	1	5	4	33
30	1	1	4	4	4	4	5	4	27
31	5	4	5	2	4	4	5	5	34
32	4	4	4	4	4	4	5	5	34
33	2	5	5	5	5	4	4	5	35
34	4	3	4	3	5	3	4	5	31
35	5	5	5	5	5	5	4	5	39
36	3	3	1	2	2	1	2	4	18
37	4	1	5	1	5	5	4	5	30
38	3	5	5	5	4	4	4	5	35
39	4	4	4	4	4	4	5	5	34
40	3	5	5	5	5	5	5	5	38
41	4	4	4	1	4	4	4	4	29
42	5	1	4	5	1	5	3	5	29
43	1	5	5	1	5	5	3	1	26
44	5	5	4	5	3	4	3	3	32
45	5	5	5	5	5	5	5	4	39
46	5	5	2	5	1	4	4	4	30
47	5	5	4	4	4	4	4	3	33
48	4	4	4	3	4	3	3	4	29
49	4	1	3	4	3	3	3	1	22
50	4	3	4	3	2	2	3	3	24

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - Laki	30	60,0	60,0	60,0
	Perempuan	20	40,0	40,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Lama Bekerja					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<4 Tahun	14	28,0	28,0	28,0
	>5 Tahun	36	72,0	72,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Pendidikan Terakhir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	6	12,0	12,0	12,0
	D3	4	8,0	8,0	20,0
	S1	35	70,0	70,0	90,0
	S2	5	10,0	10,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	



Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,126	5,564		1,820	,075
	Literasi Keuangan	,548	,210	,366	2,612	,012
	Pengalaman Keuangan	,398	,161	,347	2,481	,017

a. Dependent Variable: Penggunaan Kartu Kredit

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	889,886	2	444,943	16,054	,000 ^b
	Residual	1302,614	47	27,715		
	Total	2192,500	49			

a. Dependent Variable: Penggunaan Kartu Kredit(Y)

b. Predictors: (Constant), Pengalaman Keuangan, Literasi Keuangan

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,637 ^a	,406	,381	5,26452

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Keuangan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Penggunaan Kartu Kredit



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1835/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/25/10/2021

Medan, 25/10/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Gracilla Adinda
NPM : 1805160134
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Tingkat Literasi Keuangan yang rendah memberikan gambaran bahwa terdapat persoalan dalam pengetahuan keuangan. Rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat tidak hanya merupakan persoalan saat ini namun juga akan menjadi problem masyarakat di masa yang akan datang.

1. Bagaimana Tingkat Literasi Keuangan Nasabah Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pasar baru kota medan berdasarkan jenis kelamin?

2. Bagaimana Tingkat Literasi Keuangan Nasabah Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pasar baru kota medan berdasarkan usia?

Rencana Judul : 1. Analisa Tingkat Literasi Keuangan Nasabah
2. Analisa Penyaluran Kredit Modal Kerja Ukm
3. Pengaruh Literasi Keuangan Pada Nasabah

Objek/Lokasi Penelitian : Pt . Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Pasar Baru Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Gracilla Adinda)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-4624507, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1835/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/25/10/2021

Nama Mahasiswa : Gracilla Adinda
NPM : 1805160134
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 25/10/2021
Nama Dosen Pembimbing*) : Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si. 21/12/2021

Judul Disetujui**): Pengaruh Literasi dan Pengalaman Keuangan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk kartu kredit di Bank Negara Indonesia Cabang Pasar Baru Medan

Medan, 27 Januari 2022

Dizahikan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Dosen Pembimbing

(Ade Gunawan, SE., M.Si.)

Keterangan:
*) Dilar oleh Pimpinan Program Studi
**) Dilar oleh Dosen Pembimbing
Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/ foto dan upload ke sistem informasi "Uplod Pengajuan Judul Skripsi"

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.

Halaman ke 2 dari 2 halaman



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 207 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2022
Lampiran :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 01 Rajab 1443 H
02 Februari 2022 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
PT.Bank Negara Indonesia (Persero) Cab.Psr Baru Medan
Jln.Bogor No.13 Ps. Baru Kec.Medan Kota
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

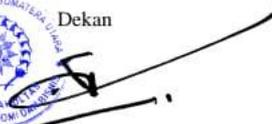
Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Gracilla Adinda
Npm : 1805160134
Jurusan : Manajemen
Semester : VII (Tujuh)
Judul : Pengaruh Literasi dan Pengalaman Keuangan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Kartu Kredit Di Bank Negara Indonesia Cabang Pasar Baru Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb




Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 207 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 02 Februari 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Gracilla Adinda
N P M : 1805160134
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Literasi dan Pengalaman Keuangan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Kartu Kredit Di Bank Negara Indonesia Cabang Pasar Baru Medan

Dosen Pembimbing : Assoc.Prof.Dr.Ade Gunawan,SE.,M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **02 Februari 2023**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 01 Rajab 1443 H
02 Februari 2022 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Peninggal



Medan, 14 MAR 2022

No. : W01/7/ 1382
Lamp. : --

Kepada
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Consumer Loan Center Medan
Jl. Pemuda No. 12 Lt. 3
Medan – 20151

Perihal : Riset Mahasiswa

Surat MDL No : MDL/3.1/074 tanggal 09 Februari 2022

Menunjuk surat Saudara tersebut di atas dan perihal pada pokok surat, dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan untuk pelaksanaan penelitian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan data :

Nama : Gracilla Adinda
NPM : 1805160134
Program Studi : S1 - Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi dan Pengalaman Keuangan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Kartu Kredit Di Bank Negara Indonesia di Kantor Kas Pasar Baru

Telah mendapatkan persetujuan dan dilaksanakan di BNI Kantor Kas Pasar Baru Medan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Etika akademis membatasi hasil kajian hanya untuk lingkungan terbatas akademis.
2. Judul skripsi tidak diperbolehkan mencantumkan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah Medan (dhi. cukup ditulis PT. Bank XXXX di Medan).
3. Pelaksanaan agar tetap berpedoman kepada Rahasia Bank dan Rahasia Jabatan.
4. Tidak diperkenankan memfoto copy materi-materi yang ada di BNI.
5. Tidak diberikan voucher transaksi bank yang telah divalidasi.
6. Riset dibatasi pada Sisdur yang ada di BPP.
7. Tidak diperbolehkan melakukan wawancara terhadap nasabah tanpa sepengetahuan Bank.
8. Mematuhi ketentuan yang berlaku.
9. Periset memberikan copy hasil penelitian/riset kepada unit pelaksanaan riset.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kantor Wilayah 01



Lia Hadi
Wakil Pemimpin Wilayah Operasional

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kantor Wilayah 01
Jl. Pemuda No. 12 Lt. 4
Medan - 20151, Indonesia
www.bni.co.id



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Gracilla Adinda
NPM : 1805160134
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Kartu Kredit Di Bank Negara Indonesia Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	1. Identifikasi masalah dibuktikan dengan Presentase dan fenomena 2. Memperbaiki penulisan sesuai pedoman	11 Desember 2021	/
Bab 2	1. Membuat Data transaksi Kartu Kredit 2. Menambah Penjelasan kerangka konseptual	9 Februari 2022	/
Bab 3	1. Memperbaiki populasi dan sampel 2. Memperbaiki teknik pengumpulan data 3. Memperbaiki teknik analisis data	25 Februari 2022	/
Daftar Pustaka	1. Menggunakan Mendeley	10 Maret 2022	/
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	1. Transaksi Kartu Kredit BI	10 Maret 2022	/
Persetujuan Seminar Proposal	<i>Ade Gunawan</i>	22 Maret 2022	/

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hsb, SE, M.Si

Medan, 22 Maret 2022

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si

Dipindai dengan CamScanner



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Rabu, 30 Maret 2022** menerangkan bahwa:

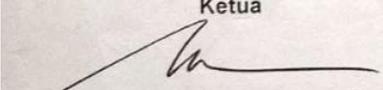
Nama : Gracilla Adinda
N.P.M. : 1805160134
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 01 Mei 2000
Alamat Rumah : Jl. Blok Gading Dusun III Tanjung Gusta
JudulProposal : Pengaruh Literasi dan Pengalaman Keuangan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Kartu Kredit Di Bank Negara Indonesia Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Assoc.Prof.Dr. Ade Gunawan S.E, M.Si*

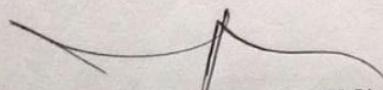
Medan, Rabu, 30 Maret 2022

TIM SEMINAR

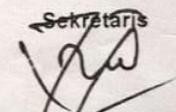
Ketua


Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

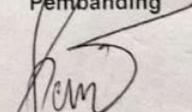
Pembimbing


Assoc.Prof.Dr. Ade Gunawan S.E, M.Si

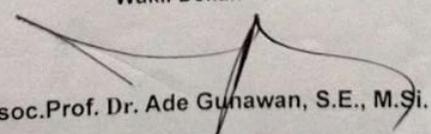
Sekretaris


Assoc.Prof.Dr.Jufrizen, SE., M.Si.

Pemanding


Assoc.Prof.Hj.Dewi Andriany, SE., M.M.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I


Assoc.Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Rabu, 30 Maret 2022 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen
sebagai berikut :

Nama : Gracilla Adinda
N.P.M. : 1805160134
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 01 Mei 2000
Alamat Rumah : Jl. Blok Gading Dusun III Tanjung Gusta
Judul Proposal : Pengaruh Literasi dan Pengalaman Keuangan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Kartu Kredit Di Bank Negara Indonesia Medan

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Memperjelas dengan Rumusan Masalah
Bab I	Rumusan Masalah
Bab II	-
Bab III	Populasi dan Sampel, Penggunaan Jumlah Kredit, Pilih Kartu Kredit
Lainnya	Daftar Isi, susunan
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Rabu, 30 Maret 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Assoc.Prof.Dr. Ade Gunawan S.E, M.Si

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding

Assoc.Prof.Hj.Dewi Andriany, SE., M.M.



SURAT KETERANGAN

Melalui surat ini kami menyatakan bahwa mahasiswa yang bernama :

Nama : Gracilla Adinda
NIM : 1805160134
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Prodi : Manajemen
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah melaksanakan Penelitian (riset) di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Kas Pasar Baru Medan selama 90 (sembilan puluh) hari kalender terhitung sejak tanggal 15 Maret s/d 14 Juni 2022.

Demikian surat ini diperbuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 01 Agustus 2022

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sentra Pemrosesan Kredit Konsumer



Syahrana Dwi Kurniastuti
Pgs. Manager Credit Analyst

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Consumer Loan Center Medan
Jl. Pemuda No. 12 Lt. 3 Medan 20151
Telp. : (061) 4520046 (Hunting)
Fax. : (061) 4512295
www.bni.co.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Gracilla Adinda
NPM : 1805160134
Tempat & Tanggal Lahir : Medan, 01 Mei 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jalan Blok Gading Dusun III Tanjung Gusta
No. Hp/WA : 0852 7053 5450
Email : gracillaadinda5@gmail.com

Data Orang Tua

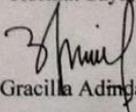
Nama Ayah : Surya Hadi Kesuma
Nama Ibu : Susanti
Alamat : Jalan Blok Gading Dusun III Tanjung Gusta
Agama : Islam
No. Hp : 0813 2827 4863

Pendidikan

SD Negeri 105283 Klambir V	2006 – 2012
SMP Sultan Iskandar Muda Sunggal	2012 – 2015
SMA Kartika 1 – 2 Medan	2015 – 2018

Pengalaman Organisasi

Sekretaris Bidang IMMawati	2019 – 2020
Ketua Bidang IMMawati	2020 – 2021
Bendahara Umum Korps Immawati Medan	2020 – 2021

Hormat Saya,

Gracilla Adinda